

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ADAPTASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 3 REJANG LEBONG

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Pendidikan Agama Islam”



Oleh :

YESSI PUSPITA SARI

NIM : 21531173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

TAHUN 2024/2025

Hal :Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Yessi Puspita Sari

NIM : 21531173

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong"

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 15 Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001

Pembimbing II



Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 198502112019031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yessi Puspita Sari
NIM : 21531173
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk
Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 23 April 2025



Yessi Puspita Sari

NIM. 21531173



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 690 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2025

Nama : **Yessi Puspita Sari**
NIM : **21531173**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong**

Telah dimunagasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 25 Juni 2025**

Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**

Tempat : **Ruang 4 Gedung Munagasyah Fakultas Tarbiyah**

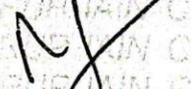
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001


Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 198502112019031002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196905041998031006


Dr. Arsil S.Ag
NIP. 196709191998031001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sufarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat berkat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menempuh ujian sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan, doa serta dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan baik material maupun spritual dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan para pembantu ketua dan seluruh tenaga edukatif maupun administrative pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Siswanto, M.Pd selaku ketua prodi PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd dan Bapak Dr. Mirzon Daheri, MA. Pd selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan banyak tenaga, waktu serta pikiran untuk mambimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr, Nelson. S. Ag., M. Pd.I dan Bapak Dr. Arsil, M. Pd selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan mambimbing penulis dalam menyelesaikan dan perbaiki skripsi ini.
6. Bapak Nafrial, M.Ed selaku pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dari masa perkuliahan hingga tugas akhir ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh *Civitas Academica* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
8. Ayah dan Ibu tercinta yang telah merawat, mengasuh, dan membimbing penulis serta menanamkan semangat untuk menggapai cita- cita. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala selalu memberikan keberkahan untuk beliau.
9. Rekan-rekan mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Curup serta semua pihak yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Almamater IAIN Curup

Namun penulis mengakui masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis dengan sangat menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

skripsi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 02 Juli 2025 Penulis

Yessi Puspita Sari

NIM. 21531173

MOTTO

**“Lalui Jalannya, Nikmatin Prosesnya,Iringi Dengan Do’a. Semua
Hanya Perlu Waktu dan Cara Masing-Masing Untuk Mendapatkan
Hasilnya”.**

(Yessi Puspita Sari)

“Dan Aku Menyerahkan Urusanku Kepada Allah”.

(QS.al Ghafir : 44)

PERSEMBAHAN

Puji serta sujud syukurku atas kehadiran-mu Ya Allah atas segala rahmat dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran kepadaku dalam proses mengerjakan skripsi ini. Dengan mengharapkan rindho dari Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan untuk

1. Bapak Suharto Tamrin selaku ayah sekaligus cinta pertamaku, Terimah kasih sudah mau berjuang dan mampu bertahan hingga putri bungsu ini mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibu Asmara Dewi Selaku ibu dan pintu surgaku, Terimah kasih juga sudah berkorban sampai detik ini mendidik, mensupport bahkan mendengar keluh kesahku. Tanpa mereka berdua penulis tidak akan sanggup berdiri di detik ini.
3. Untuk kakak Perempuan pertamaku Syanut Nurlelawati, kakak laki-laki keduaku Rinto Sugiono, Kakak Perempuan ketigaku Nike Ardila. Terimah kasih untuk kalian bertiga sudah mendampingi penulis sampai saat ini dan selalu mendukungku baik dari segi finansial ataupun rela menjadi sandaran tempat bercerita.
4. Terimakasih kepada Dosen pembimbing 1 dan 2 (Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd dan Bapak Dr. Mirzon Daheri, M. Pd) yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan suport yang luar biasa kepada saya dalam menyusun skripsi ini semoga bapak selalu dalam lindungan Allah.
5. Terimakasih kepada Dosen penguji 1 dan 2 (Dr. Nelson, M. Pd. I dan Bapak Dr. Arsil, M. Pd) yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan

memberikan suport kepada saya dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi ini semoga bapak selalu dalam lindungan Allah.

6. Untuk pemilik NIM 21671018 Terimah kasih juga karena sudah berada disampingku,menemaniku dalam proses ini sehingga dapat melewati suka duka selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk diri saya sendiri Yessi Puspita Sari kamu hebat,kamu kuat,kamu bisa dan kamu mampu. Terimah kasih mau bertahan sampai saat ini,terimah kasih untuk tidak putus asa dikeadaan yang sulit,untuk kondisi fisik yang selalu dikuatkan saat panas maupun hujan,untuk berani mampu berjalan di arah yang belum terang sendirian ataupun dengan teman, semoga ini semua menjadikan diri yang lebih rendah hati dan bermanfaat. Tetap semangat dalam menjalani hidup,karena ini semua baru permulaan.

ABSTRAK

Yessi Pupita Sari NIM.21531173 “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini adalah tentang Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong. Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperative learning* di kelas X SMK Negeri 3 Rejang Lebong., 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan adaptasi peserta didik dengan menggunakan *cooperative learning* di kelas X SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, panyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan dalam penelitian ini adalah triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* di SMK Negeri 3 Rejang Lebong dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pertama yaitu penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PAI dengan memanfaatkan teknologi seperti infokus dan laptop. Kedua pembagian kelompok yang dilakukan guru PAI dengan cara yang berbeda-beda setiap pertemuan agar peserta didik tidak mudah bosan, setelah pembagian kelompok guru memberikan tugas untuk dikerjakan ke setiap kelompok. Kemudian masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan waktu yang sudah ditentukan. Ketiga presentasi yakni peserta didik setiap kelompoknya mempresentasikan hasil kerjasama mereka. Dan yang keempat evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI tersebut. Dari penerapan model pembelajaran *cooperative learning* yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Negeri 3 Rejang Lebong bahwa peserta didik dapat mengontrol emosi selama pembelajaran, tidak adanya mekanisme psikologis, tidak merasa frustrasi pribadi, pertimbangan rasional dan pengarahan diri sendiri, kemampuan untuk belajar, memanfaatkan pengalaman, bersikap objektif dan realistik. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif learning ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan adaptasi.

Kata Kunci : Kemampuan Adaptasi, Model Pembelajaran, *Cooperative Learning*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kemampuan Adaptasi	9
B. Model Pembelajaran	16
C. Cooperative Learning	17
D. Pendidikan Agama Islam	27
E. Penelitian Relevan	34
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Subjek Dan Objek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisa Data	42

G. Triangulasi	44
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Lokasi Penelitian	47
B. Temuan Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V	100
PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil SMK Negeri 3 Rejang Lebong	47
Tabel 4. 2 Jumlah Guru SMKN 3 Rejang Lebong	51
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa SMKN 3 Rejang Lebong	54
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SMKN 3 Rejang Lebong	55
Tabel 4. 5 Modul Ajar	60
Tabel 4. 6 Hasil Observasi dan Hasil Wawancara	65
Tabel 4. 7 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 1 Kelas X FKK	76
Tabel 4. 8 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 2 Kelas X FKK	76
Tabel 4. 9 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 3 kelas X FKK	77
Tabel 4. 10 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 1 Kelas X APAT dan X ATU	78
Tabel 4. 11 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 2 Kelas X APAT dan X ATU	78
Tabel 4. 12 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 3 Kelas X APAT dan X ATU	79
Tabel 4. 13 Hasil Observasi dan Wawancara Ke Peserta Didik	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim.¹ Pendidikan agama Islam sebagai upaya membimbing dan mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang sesuai dengan nilai ajaran Islam.²

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³ Untuk mencapai tujuan tersebut selain seorang guru yang menjadi fasilitator, siswa harus aktif dan kreatif serta mampu beradaptasi dengan siswa lain guna mempermudah dalam proses belajar. Selain guru, teman sekelas juga

¹ Intan Nuraini, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Annajah Petukangan Jakarta Selatan*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2022
<[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66475/1/Skripsi Intan Nuraini8.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66475/1/Skripsi%20Intan%20Nuraini8.pdf)>.

² D I Masa and others, 'Dedi Hermanto', 19 (2021).

³ Iskandar Tsani, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN MORAL DAN KARAKTER SISWA Iskandar Tsani STAIN Kediri Abstract', *Didaktika Religia*, 1.1 (2013), pp. 1–11.

berpengaruh dalam proses pembelajaran tersebut.⁴ Sehingga peserta didik memiliki kemampuan adaptasi dengan teman sebaya.

Kemampuan adaptasi sangatlah penting untuk dimiliki oleh seseorang baik itu dalam dunia pendidikan maupun di kehidupan sosial bermasyarakat seperti dunia kerja. Dalam pendidikan maupun kehidupan sosial kemampuan adaptasi seseorang untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, tantangan, dan situasi baru dalam lingkungan sangatlah penting. Hal ini adalah keterampilan penting yang membantu individu untuk belajar lebih efektif dan mengatasi berbagai rintangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran maupun dalam bermasyarakat.

Mengembangkan pendidikan yang holistik dan integratif, upaya untuk menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi di era Society 5.0.⁵ Ini menjadi salah satu tantangan guru Pendidikan Agama Islam untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mampu membuat siswa berinteraksi satu sama lain untuk membantu proses adaptasi terutama peserta didik baru.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik baru yang akan beradaptasi dengan lingkungan baru dan menarik perhatian di berbagai bidang pendidikan adalah model pembelajaran *cooperative*

⁴ Vidiya Anggraeni and Nova Estu Harsiwi, 'Dukungan Guru, Teman Dan Lingkungan Terhadap Minat Belajar Anak Slow Learner Pada Siswa Kelas I Di SDN I Kamal', *EduCurio Journal*, 2.3 (2024), pp. 395–402.

⁵ Rhoni Rodin, Okky Rizkyantha, and Moga Perdana, 'Upaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup Dalam Mewujudkan Pustakawan Profesional Dan Kompetitif', pp. 40–51.

learning. Model pembelajaran *cooperative learning* adalah cara menyajikan pembelajaran dengan belajar bersama berbentuk kelompok kecil yang terstruktur di dalamnya peserta didik melakukan aktivitas belajar saling membantu guna meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memahami materi pelajaran dan memecahkan masalah secara kolektif untuk mencapai tujuan yang sama sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.⁶

Tujuan utama dari *cooperative learning* adalah meningkatkan pemahaman materi melalui interaksi dan kolaborasi antara anggota kelompok, sambil membangun keterampilan sosial dan komunikasi sehingga melalui proses pembelajaran yang seperti inilah peserta didik baru mampu beradaptasi melalui kelompok-kelompok kecil. Selain membangun kemampuan adaptasi peserta didik, model *cooperative learning* dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik meningkatkan sikap positif serta secara individu membantu membangun kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap suatu materi Pelajaran.

Menurut Suyanto yang dikembangkan dalam istilah *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab

⁶ Syahraini Tambak, 'Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.1 (2017), pp. 1–17, doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526.

bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu belajar kelompok secara kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab, saling membantu dan berinteraksi, komunikasi, sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup Masyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.⁷

Menggunakan metode cooperative learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berpotensi membawa dampak positif terhadap proses belajar-mengajar. Terlebih lagi guru memberikan motivasi selama pembelajaran, Motivasi belajar merupakan faktor penting juga dalam proses pembelajaran dan sangat mempengaruhi hasil belajar serta tingkat keaktifan dan prestasi peserta didik.⁸ Karena selain mampu meningkatkan kemampuan adaptasi peserta didik baru, juga mampu meningkatkan kemampuan kerjasama sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat sosial dan merasa diterima oleh teman-teman sebayanya.

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang telah mengungkap manfaat metode *cooperative learning* pada berbagai tingkat pendidikan, namun peneliti mendalami khusus yang mengeksplorasi penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih relative

⁷ Muhammad Syamsul and Primary Teacher Education, 'Implementation of Cooperative Learning Model Type (Circ) To Improve Skills of Writing Poetry Fifth Grade Students Sd Negeri 29 (Circ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 29 Air Putih Bengkalis', pp. 1–14.

⁸ Mirzon Daheri and others, 'Motivasi Belajar Peserta Didik Di Era New Normal', *Journal on Education*, 05.03 (2023), pp. 9640–49.

terbatas.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti SMK Negeri 3 Rejang Lebong adalah salah satu sekolah yang menerapkan latihan ketrunaan. Kegiatan yang dilakukan ialah sama seperti taruna pada umumnya yaitu melatih kedisiplinan, kemampuan bersosial atau adaptasi, ketahanan tubuh, dan lain-lainnya. Dan dilakukan selama 1 bulan pertama setelah itu peserta didik baru memasuki kelas belajar. Sekolah kejuruan adalah sekolah yang setelah mereka lulus akan dihadapkan dengan dunia kerja. Menurut peneliti kemampuan sosial pada anak SMK sangat diperlukan salah satunya adalah kemampuan adaptasi. Meskipun sudah dibekali latihan LATDASTAR namun ada juga yang kemampuan adaptasinya masih terbilang rendah karena belum bisa menyesuaikan diri baik dengan keadaan atau teman sebaya. Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat 40% dari 52 orang siswa-siswi kelas X yang kemampuan adaptasinya terbilang lemah. Untuk itu mengembangkan kemampuan adaptasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan proses belajar mengajar.

Untuk memperkuat ataupun meningkatkan kemampuan adaptasi ini guru Pendidikan Agama Islam yang ada disana menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* supaya kemampuan adaptasi siswa dapat ditingkatkan. Hal ini menjadi alasan dari peneliti untuk meneliti siswa-siswi SMK Negeri 3 Rejang Lebong terutama kelas X dikarenakan mereka banyak menemukan orang-orang baru sehingga harus beradaptasi baik itu dengan lingkungan sekolah terutama teman sebaya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah kemampuan adaptasi meningkat dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Maka dari hal ini saya mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong”**.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini tidak terlalu luas dan kajiannya lebih mendalam, mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari kemampuan akademik, tenaga, waktu dan biaya maka penelitian ini memfokuskan masalah ini kepada :

“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 3 Rejang Lebong”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperative learning* di kelas X SMK NEGERI 3 Rejang Lebong?
2. Bagaimana kemampuan adaptasi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperative learning* di kelas X SMK Negeri 3 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan adaptasi peserta didik dengan menggunakan *cooperative learning* di kelas X SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna pada berbagai pihak yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah keilmuan dalam pendidikan,terkhusus lagi untuk seseorang guru dalam menciptakan suasana kelas mengajar supaya para peserta didik dapat beradaptasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru dan Murid

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau informasi tambahan bagi guru yakni dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara efektif menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pengajaran mereka,memperluas startegi pengajaran,meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas,dapat mengembangkan keterampilan dalam memberikan umpan balik dan mendukung perkembangan sosial-emosional.Serta memperkuat

kemampuan adaptasi peserta didik, karena model ini mendorong partisipasi aktif dan interaksi sosial antar siswa.

b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan. Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan untuk bekal peneliti di dunia pendidikan dan masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Adaptasi

1. Definisi Adaptasi

Kemampuan dalam artian KBBI berasal dari kata mampu yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan dapat melakukan sesuatu.⁹ Penyesuain diri berarti adaptasi dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa survive dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohaniah, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.¹⁰

Menurut Satmoko dalam Nur Ghufron, penyesuain diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontiniu dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya. Seseorang dikatakan mempunyai diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai simpton yang mengganggu.¹¹

Menurut Mustafa Fahmi (dalam Desmita) pengertian luas tentang proses penyesuaian terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu tidak hanya mengubah

⁹ Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) Hal. 979

¹⁰ Sunarto dan Agung Hartono, Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 221

¹¹ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, Teori-teori Psikologi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 50

kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan di luar, dalam lingkungan di mana dia hidup, akan tetapi juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka. Jika mereka ingin penyesuain, maka hal itu menuntut adanya penyesuain antara keinginan masing-masingnya dengan suasana lingkungan sosial tempat mereka bekerja.¹²

Pentingnya siswa mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi karena jika gagal dalam beradaptasi tentu mempunyai dampak tersendiri. Dampak kegagalan dalam penyesuaian diri bagi individu yaitu kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga menimbulkan stres akulturasi dan terjadinya kesalahpahaman.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, kemampuan beradaptasi adalah keahlian seseorang dalam menanggapi berbagai tuntutan, baik yang muncul dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya, yang sangat penting dimiliki oleh para siswa dengan tujuan mencapai keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan pribadi dan tuntutan eksternal.

2. Karakteristik Adaptasi

Kemampuan seseorang beradaptasi menghadapi tantangan masa depan menurut Spencer Howard adalah:

- a. Keluwesan, untuk memandang perubahan sebagai peluang yang menarik ketimbang suatu ancaman.

¹² Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.191

¹³ Ria Saputra, Nafrial Nafrial, and Dewi Purnama Sari, 'Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Tuntutan Belajar Di Perguruan Tinggi', 2020.

- b. Selalu mencari informasi dan motivasi untuk mempelajari keterampilan keterampilan teknis dan hubungan antar pribadi baru.
- c. Motivasi untuk selalu belajar, merupakan keinginan yang tulus terhadap peluang-peluang untuk mempelajari keterampilan teknik dalam kelompok antar pribadi baru.
- d. Motivasi kerja dibawah tekanan waktu, merupakan gabungan antara keluwesan, motivasi untuk berprestasi, daya tahan terhadap tekanan dan komitmen terhadap organisasi yang memungkinkan seseorang bekerja dibawah tuntutan waktu yang singkat.
- e. Kesiediaan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok multidisipliner dengan rekan kerja yang berbeda, penghargaan positif terhadap orang lain, saling pengertian antar pribadi dan komitmen terhadap organisasi.
- f. Orientasi terhadap pelayanan, merupakan keinginan yang tulus untuk membantu orang lain, saling pengertian antar pribadi yang memadai untuk mengetahui kebutuhan dan suasana emosional pelanggan, cukup inisiatif untuk mengatasi rintangan-rintangan dalam organisasi sendiri guna memecahkan masalah pelanggan.¹⁴

Penyesuaian diri yang normal menurut Schneider memiliki karakteristik sebagai berikut:

¹⁴ Rully Indrawan, Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smk Sukaraja (Study Persepsi Peserta Didik Dalam Pendidikan Sistem Ganda) <http://rullyindrawan.files.wordpress.com/2011/02/proposal-psg.docx> (diakses tanggal 9 Januari 2012)

- a. *Absence of excessive emotionality* (terhindar dari ekspresi emosi yang berlebih-lebihan, merugikan, atau kurang mampu mengontrol diri)
- b. *Absence of psychological mechanisms* (terhindar dari mekanisme psikologis, seperti rasionalisasi, agresi, kompensasi dan sebagainya)
- c. *Absence of the sense of personal frustration* (terhindar dari perasaan frustrasi atau perasaan kecewa karena tidak terpenuhi kebutuhannya)
- d. *Rational deliberation and self-direction* (memiliki pertimbangan dan pengarahannya diri yang rasional, yaitu mampu memecahkan masalah alternatif-alternatif yang telah dipertimbangkan secara matang dan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang diambil)
- e. *Ability to learn* (mampu belajar, mampu mengembangkan kualitas dirinya, khususnya yang berkaitan dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan atau mengatasi masalah sehari-hari)
- f. *Utilization of past experience* (mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu baik yang terkait dengan keberhasilan maupun kegagalan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik)
- g. *Realistic, objective attitude* (bersikap objektif dan realistis; mampu menerima kenyataan hidup yang dihadapi secara wajar; mampu

menghindari, merespon situasi atau masalah secara rasional, tidak didasari oleh prasangka buruk atau negatif¹⁵

E.B Hurlock mengemukakan bahwa karakteristik penyesuaian yang sehat ditandai dengan:

- a. Mampu menilai diri secara realistik.
- b. Mampu menilai situasi secara realistik.
- c. Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik.
- d. Menerima tanggung jawab
- e. Kemandirian.
- f. Dapat mengontrol emosi.
- g. Berorientasi tujuan
- h. Berorientasi keluar
- i. Penerimaan sosial
- j. Memiliki filsafat hidup
- k. Berbahagia¹⁶

3. Faktor- faktor yang memengaruhi proses penyesuaian diri

Menurut Schneider, setidaknya ada lima faktor yang dapat memengaruhi proses penyesuaian diri remaja, yaitu:

- a. Kondisi fisik,
- b. Kepribadian,
- c. Proses belajar,
- d. Lingkungan, dan

¹⁵ Syamsu Yusuf dan Juntika, Landasan Bimbingan & Konseling, (Bandung: Rosdakarya, 2009), p.211

¹⁶ Syamsu Yusuf dan Juntika, Landasan Bimbingan & Konseling, p 12

e. Agama serta budaya.¹⁷

Menurut Nindi Horfinda mencoba menguraikan factor-faktor yang dapat memengaruhi proses penyesuaian diri remaja tersebut:

a. Kondisi Fisik

Aspek-aspek berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

1) Hereditas dan Konstitusi fisik

Temperamen merupakan komponen utama karena temperamen itu muncul karakteristik yang paling dasar dari kepribadian, khususnya dalam memandang hubungan emosi dengan penyesuaian diri.

2) Sistem utama tubuh

Sistem syaraf, kelenjar dan otot termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri.

3) Kesehatan fisik

Penyesuaian diri individu akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

¹⁷ Ali dan Asrori, Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h 181

b. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah:

- 1) Kemauan dan kemampuan untuk berubah
- 2) Pengaturan diri
- 3) Realisasi diri
- 4) Kecerdasan

c. Edukasi atau pendidikan

Unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu adalah:

- 1) Belajar
- 2) Pengalaman
- 3) Latihan
- 4) Determinasi diri

d. Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan masyarakat

e. Agama dan Budaya

Agama berkaitan erat dengan faktor budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberikan makna sangat mendalam, tujuan serta kestabilan

dan keseimbangan hidup individu. Budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa beradaptasi merupakan kemampuan individu untuk merespons secara perilaku dan mental terhadap kebutuhan pribadi, stres emosional, frustrasi, dan konflik, serta menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan.

B. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran diartikan sebagai tindakan sistematis dalam mengatur pengalaman belajar yang baik untuk mencapai suatu tujuan belajar. Bisa juga dikatakan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi model pembelajaran mempunyai arti yang sama dengan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran.¹⁹ Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rancangan yang dapat digunakan guna membangun kurikulum untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan serta untuk mengarahkan pengajaran di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses belajar

¹⁸ Nindi Horfinda, *Hubungan Kemampuan Beradaptasi Siswa Yang Mengikuti Pendidikan Sistem Ganda Dengan Prestasi Belajar Di SMKN 14 Jakarta*, 2012.

¹⁹ Justin Caron And James R Markusen, 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ipa Pada Peserta Didik Kelas Iv Min 2 Bandar Lampung Skripsi', 2016, Pp. 1–23.

mengajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.²⁰

Model pembelajaran cenderung dogmatis, yang relatif sulit dibedakan dengan strategi pembelajaran. Kemp menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaannya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran mencakup metode, strategi, pendekatan, dan teknik pembelajaran yang menyatu menjadi satu kesatuan. Keseluruhan elemen ini menggambarkan proses yang dilalui selama pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta memastikan adanya perubahan spesifik dalam perilaku peserta didik.

C. Cooperative Learning

1. Pengertian Cooperative Learning

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* artinya melakukan sesuatu secara bersama-sama yang dalam pelaksanaannya dengan saling membantu satu sama lain dalam setiap kelompoknya.²²

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi Pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling

²⁰ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 248

²¹ Caron and Markusen.h 15

²² Isjoni, Cooperative Learning (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.²³

Menurut A' La model pembelajaran *cooperative* yaitu model belajar peserta didik berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian materi yang dipelajari dalam ruang kelas.²⁴ Menurut pendapat Lie, A bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan langkah model *cooperative learning* dengan benar-benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Sangat penting dirancang pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keaktifan siswa karena sebenarnya siswalah yang berperan sebagai pelaku (subjek) belajar. Dulu, sebelum era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, metode pengajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dan kapur, lazim digunakan. Namun seiring dengan era globalisasi yang menghadirkan banyak model yang bervariasi, maka praktik mengajar guru juga harus disesuaikan dengan kondisi zaman, dalam artian perlu dikombinasikan. Namun dengan satu tujuan agar suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan

²³ R.E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Nusa Indah, 2005).

²⁴ Hidayatulloh, Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3 (2 Desember 2016), h. 326-327.

ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.²⁵

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bekerjasama dengan membuat kelompok-kelompok atau tim pertim untuk mendiskusikan materi dalam upaya mencapai target pembelajaran yang diharapkan.²⁶

Pada dasarnya *cooperative learning* memiliki pengertian sebagai suatu sikap dalam bekerja sama saling membantu anggota dalam bentuk kerja sama dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilannya sangat dipengaruhi pada keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative learning* juga dapat diartikan sebagai suatu tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara anggota kelompok. Johnson dan Johnson menyajikan uraian ringkas tentang kooperasi dan pembelajaran kooperatif serta membedakannya dengan pembelajaran kompetitif (persaingan) dan individual. Dalam suasana kooperatif setiap anggota sama-sama berusaha untuk mencapai hasil yang nantinya bisa di rasakan oleh semua anggota kelompok. Dalam pengajarannya, pembelajaran kooperatif sering kali di deskripsikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri beberapa dari Peserta didik lain.²⁷

²⁵ Ida Fiteriani, Baharudin, " Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN 2 Bandar Lampung", TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar, Vol. 04 No. 2 Tahun 2017, h. 3.

²⁶ Ririn Eka Monicha, Sutarto Sutarto, and Deri Wanto, 'Strategi Pembelajaran Dosen Dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pai Iain Curup', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5.1 (2022), p. 41, doi:10.32529/al-ilm.v5i1.1661.

²⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 31.

Metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran tentu banyak pilihan, tapi yang paling sering digunakan oleh seorang pendidik PAI dalam mengajar sebagian besar menggunakan metode tradisional (Ceramah, diskusi, tanya jawab) sebagian yang lainnya sudah menggunakan metode modern yaitu terkait dengan pendekatan-pendekatan model dan strategi dalam pembelajaran salah satu contoh yang banyak digunakan adalah *cooperative learning*. Pembelajaran akan lebih menarik jika disampaikan dengan cara yang menarik juga sehingga pembelajaran akan mudah untuk dipahami.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam *cooperative learning*, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, saling membantu dan mendukung, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dengan demikian, Cooperative Learning dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, adaptasi, kerja sama, berpikir kritis, dan motivasi belajar. Oleh karena itu, Cooperative Learning sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan siswa.

²⁸ Idi Warsah and others, 'Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), pp. 77-90, doi:10.31603/tarbiyatuna.v1i1.3442.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Cooperative Learning

Dalam setiap model pembelajaran ada beberapa prosedur atau Langkah-langkah yang harus dipelajari dan diterapkan oleh guru, hal ini berguna agar tujuan-tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berikut ini adalah Langkah persiapan model cooperative learning secara umum yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru menentukan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran cooperative yang akan dilakukan agar proses pembelajaran dapat memenuhi hasil belajar yang telah ditentukan. Misalkan merumuskan masalah-masalah yang terdapat dalam kelas dan menentukan target dari proses belajar-mengajar dengan model cooperative learning.
- b. Melakukan identifikasi karakteristik siswa. Pada tahap ini guru mengidentifikasi setiap karakter siswa yang ada di kelas tersebut. Karakteristik yang berbeda dari setiap siswa perlu diidentifikasi agar dapat disesuaikan dengan bahan ajar dan model cooperative learning seperti apa yang harus diterapkan pada siswa tersebut.
- c. Memilih materi pelajaran. Pada tahap ini guru membuat bahan dan materi ajar yang akan diberikan dengan menyesuaikan materi dengan model cooperative learning serta karakteristik siswa yang berbeda. Selain itu, materi pelajaran pun harus mengacu pada tujuan pembelajaran dari model cooperative learning.
- d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif. Pada tahap ini guru mencari tema dan topik pembelajaran yang

berkaitan dengan model cooperative dan sesuai dengan karakteristik siswa dengan menyusunnya secara induktif. Penyusunan topik yang harus dipelajari siswa secara induktif ini dapat diartikan bahwa topik atau tema pembelajaran harus disusun dari hal yang spesifik atau khusus ke hal yang umum.

- e. Mengembangkan bahan-bahan ajar berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa. Setelah menyusun topik-topik yang dapat dipelajari siswa secara induktif, guru membuat serangkaian contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan guna membantu proses pembelajaran yang dilakukan para siswa .
- f. Mempersiapkan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap ini guru membuat suatu rancangan penilaian proses dan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan topik yang diberikan serta model cooperative learning. Rancangan ini bisa berbentuk penilaian sikap afektif sampai pada tingkat kognitif.²⁹

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:

- a. Penjelasan materi, yaitu pertama-tama guru harus memberikan penjelasan dan menyampaikan pokok materi kepada peserta didik sebelum belajar dalam kelompok.
- b. Belajar dalam kelompok, yaitu setelah guru memberikan penjelasan dan menyampaikan materi pokok, peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

²⁹ P. Nigsih, 'Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd', 2022, pp. 18–28.

- c. Penilaian, penilaian ini dilakukan dengan cara tes atau kuis baik individual maupun kelompok dan hasil akhir setiap peserta didik digabungkan kemudian dibagi dua.
- d. Pengakuan tim, yaitu tim yang mendapat nilai tertinggi diberi penghargaan atau hadiah agar termotivasi untuk meningkatkan prestasinya dan sebagai motivasi untuk tim lain terus berprestasi lebih baik lagi.³⁰

Agar model pembelajaran ini berjalan lebih kooperatif maka sebagai petunjuk tahap-tahap yang harus dilakukan berdasarkan komponen pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa : Pengajar menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar.
- b. Menyajikan informasi : Pengajar menyajikan informasi pada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar : Pengajar menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar : Pengajar membimbingkelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

³⁰ Asriani, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 15 Banawa Selatan', 2018.

- e. Evaluasi : Pengajar meng-evaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
- f. Memberikan penghargaan : Pengajar mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.³¹

Di dalam model pembelajaran *cooperative learning* ini guru harus menjadi fasilitator selama pembelajaran guna membimbing proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam penguatan materi.³²

3. Keunggulan dan Kelebihan Model Pembelajaran Cooperative

- a. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif
 - 1) Peserta didik tidak terlalu menggantungkan diri pada pendidik, meningkatkan kepercayaan diri dalam berpikir.
 - 2) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan sendiri dan membangkitkan dengan gagasan teman.
 - 3) Belajar menghargai orang lain dan menyadari keterbatasan diri.
 - 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi.
 - 5) Meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan tanpa merasa takut membuat kesalahan.

³¹ Frank B. Murray, 'Co-Operative Learning', *Handbook of Educational Ideas and Practices*, 2015, pp. 859–64.

³² Assya Syahnaz, Febri Widiandari, and Nailurrohmah Khoiri, 'Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), pp. 5295–5311, doi:10.23969/jp.v8i1.8656.

- 6) Meningkatkan keterampilan interaksi, meningkatkan motivasi untuk berprestasi.
- b. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif
- 1) Semangat belajar kelompok perlu waktu cukup lama untuk dipahami peserta didik sebagai cara belajar yang efektif.
 - 2) Belajar kelompok memang memberi manfaat dalam kehidupan keseharian, namun sebagian besar aktivitas individual paling dominan dalam kehidupan nyata.
 - 3) Menumbuhkan semangat saling pembelajaran (peer taeching) di kalangan peserta didik tidaklah mudah.³³

4. Tujuan Model Pembelajaran Cooperative Learning

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan proses belajar. Menurut Depdiknas tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademis, dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Peserta didik yang lebih dapat akan menjadi pusat informasi bagi peserta didik yang kurang mampu, yang mempunyai arah dan bahasa sama. Sedangkan tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan agar peserta didik mampu menerima temannya yang memiliki berbagai perbedaan latar belajar. Tujuan penting ke tiga dari proses belajar kooperatif adalah untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa. Ketrampilan sosial yang

³³ Asriani, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 15 Banawa Selatan', 2018.

dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, menarik minat teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat yang dimiliki, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.³⁴

Sedangkan menurut Rusman, bahwa Cooperative Learning dikembangkan untuk mencapai setidaknya ada tiga tujuan, yaitu:

a. Hasil belajar akademik.

Dalam Cooperative Learning meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Disamping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, Cooperative Learning dapat memberi keuntungan, baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

b. Penerimaan terhadap perbedaan individu.

Tujuan lain model Cooperative Learning adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya.

c. Pengembangan keterampilan sosial.

Tujuan penting ketiga Cooperative Learning adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan

³⁴ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harminto, Model – Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

kolaborasi. Keterampilan sosial penting dimiliki siswa, sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

Tujuan penting lain dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa ketrampilan kerja sama, adaptasi dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki dalam masyarakat. Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya mempelajari materi saja, namun juga harus mempelajari ketrampilan –ketrampilan khusus yang disebut ketrampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan.³⁵

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituted, personal ideals*, aktivitas kepercayaan.³⁶

³⁵ Tabrani and Muhammad Amin, 'Model Pembelajaran Cooperative Learning', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), pp. 200–213.

³⁶ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001, h. 3.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁷

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu ta'lim (mengajar), ta'dib (mendidik), dan tarbiyah (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata ta'dib yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata tarbiyah juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara. Dalam perkembangan selanjutnya, bidang spesialisasi dalam ilmu pengetahuan, kata adab dipakai untuk kesusastraan, dan tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang.³⁸

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2/ 1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: (a) pendidikan Pancasila, (b) pendidikan agama, dan (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat

³⁷ Mahirah B., "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". Jurnal Idaarah. Vol. 1, No. 2, Desember 2017, h. 258-266.

³⁸ Nazarudin Rahman, Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Cet I. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2009.h. 12

pasal tersebut dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar atau wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan
- c. Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.³⁹

Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang

³⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 19-20.

telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴⁰

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibakukan sebagai nama kegiatan mendidarkan Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam” karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidarkan agama Islam disebut sebagai Pendidikan Agama Islam. Kata “pendidikan” ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sejajar atau sekategori dengan pendidikan Matematika (nama mata pelajarannya adalah Matematika) dan seterusnya.⁴¹

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt. hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.⁴²

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam sangat memuat ajaran tentang tata hidup yang

⁴⁰ Aat Syafaat, dkk., Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 11-16.

⁴¹ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 6.

⁴² Senén D. Mendoza and others, ‘Penerapan Cooperative Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Banda Aceh’, *Nature Microbiology*, 3.1 (2020), p. 641 <<http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0>> <<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>> <<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>> <<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2>> <<http://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>>.

meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.⁴³

Ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.⁴⁴

Bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok:

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-Qur'an
- d. Muamalah
- e. Akhlak
- f. Syariah
- g. Tarikh⁴⁵

⁴³ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam..., h. 25.

⁴⁴ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam..., h. 22.

⁴⁵ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam..., h. 25-26

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun secara berkelompok). Dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut ke arah utama serta pencapaian kesempurnaan hidup.⁴⁶

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴⁷

Tujuan Pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah swt., cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah swt. dengan cara berusaha untuk melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya.⁴⁸

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik

⁴⁶ Aat Syafaat, dkk., Peranan Pendidikan Agama Islam..., h. 33-34.

⁴⁷ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam..., h. 22.

⁴⁸ Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam..., h. 20-21.

tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁹

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam..., h. 22.

- d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵⁰

E. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini biasanya digunakan untuk menjadi tolak ukur dan juga untuk melihat kebaruan dari penelitian. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini. Dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Berikut adalah beberapa penelitian relevan yang mirip dengan persoalan peneliti.

Pertama, Skripsi Tahun 2021 yang dituliskan oleh Lutfiya Khoirunnisa dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngantrung Tulung Agung." Adapun Persamaan terhadap penelitian yang dibuat ini adalah selain menerapkan model pembelajaran yang sama tetapi juga sama-sama

⁵⁰ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam..., h. 21-22.

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif .Pendekatan Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.Sedangkan perbedaan terletak pada fokus masalahnya dimana penelitian yang dilakukan oleh Lutfiya Khoirunnisa lebih berfokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai hasil dari implementasi model *cooperative learning* dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngantrung Tulung Agung.Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan adaptasi siswa sebagai tujuan utama dari penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵¹

Kedua,Tesis Tahun 2020 yang dituliskan oleh Sofyan Nur Mahardhika yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPS Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Kemampuan Adaptasi Siswa Sekolah Dasar”.Adanya persamaan dalam penelitian ini yakni penelitian terdahulu sama-sama meneliti kemampuan adaptasi dan menggunakan model yang sama yaitu *cooperative learning*.Sedangkan yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu tidak memfokuskan tujuan kearah kemampuan adaptasi saja tetapi juga dengan keterampilan sosialnya.Dan yang menjadi pembeda lain yakni peneliti terdahulu konteksnya adalah siswa SD mata Pelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam konteks

⁵¹ Lutfiya Khirun Nisa, “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.”, 1, 2016, p. 1.

Pendidikan Agama Islam di SMK serta pada penelitian ini sesuai dengan yang melatarbelakangi keinginan peneliti mengangkat judul ini karena sekolah yang akan diteliti adalah SMK Taruna yang dimana kemampuan adaptasi lebih ditekankan untuk membentuk suatu jiwa kehorsaan. Dan yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran ini kemampuan adaptasi akan meningkat atau tidak.⁵²

Ketiga, jurnal Al-Hikmah Tahun 2017 yang dituliskan oleh Syahrini Tambak yang berjudul “Metode *Cooperative Learning* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Adapun pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* Dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini merujuk kepada kemampuan adaptasi pada siswa kelas X, sedangkan penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* untuk tujuan umumnya.⁵³

⁵² Program Studi and others, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPS Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Kemampuan Adaptasi Siswa Sekolah Dasar’, 2020.

⁵³ Tambak Syahrini. Metode Cooperative Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*, yaitu penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian sosial skala kecil dan budaya lokal. Dalam penelitian lapangan, peneliti berbicara secara individual dan mengamati langsung orang-orang yang diteliti.⁵⁴

Penelitian ini mengumpulkan informasi atau data dari berbagai bidang seperti masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat serta lembaga pendidikan. Deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan atau melukiskan sesuatu, misalnya keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, pengamatan, wawancara, foto, kutipan tertulis dari dokumen, catatan lapangan.⁵⁵

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari tanggal 07 Januari 2025 – 07 April 2025.

2. Lokasi Penelitian

⁵⁴ Natai Zuria, "Field Research", Artikel tiazuriahms.blogspot.com, diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pada pukul 08:57

⁵⁵ Nana Sudjana, "Penelitian Penilaian Pendidikan", (Bandung: Sinar Baru Algenzindo).

Penelitian ini memerlukan adanya tempat dalam meneliti yakni pada penelitian ini dilakukan tepatnya di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama, dari mana peneliti langsung mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain Guru PAI SMK Negeri 3 Rejang Lebong, dan siswa kelas X, kondisi umum lokasi penelitian meliputi sarana dan prasarana serta proses kegiatan belajar mengajar. Alasan peneliti mengambil kelas X untuk diteliti karena pada umumnya mereka belum saling mengenal dan sangat perlu belajar beradaptasi. Karena keterbatasan waktu dan kesempatan peneliti memfokuskan untuk menerapkan model pembelajar di beberapa kelas saja. Kelas yang menjadi populasi penelitian ini adalah kelas X FKK, XAPAT dan X ATU. Peneliti mengambil sampel dengan metode yang paling umum digunakan yaitu pengambilan sampel acak sederhana. Ini adalah metode yang paling dasar dan sederhana di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel.⁵⁶ Didapatkan hasil dari populasi yang berjumlah 52 orang ada 27 orang yang menjadi sampel.

⁵⁶ Moch. Bahak Udin By Arifin, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan, Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018, doi:10.21070/2018/978-602-5914-19-5.

Adapun cara peneliti mengambil sampel acak ini adalah,peneliti menyiapkan nomor yang isinya adalah nomor 1 dan 2,yang mendapatkan nomor 1 maka itulah yang akan menjadi sampel peneliti. Dari hasil sampel acak ini peneliti mendapatkan 27 orang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang penelitian yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media. Artinya peneliti bertindak sebagai pihak kedua karena tidak bersumber secara langsung. Data yang diperoleh berasal dari informasi yang sudah ada terkait dengan masalah yang sedang diselidiki,atau sumber informasi tambahan yang melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh informasi dasar, berupa dokumen tentang masalah penelitian.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang bisa memberikan informasi atau menjadi informan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.⁵⁷

2. Objek Penelitian

Objek bisa juga disebut target atau sasaran dalam penelitian yaitu pengembangan kemampuan adaptasi melalui model pembelajaran *cooperative learning* pada mata Pelajaran pendidikan agama islam di SMK NEGERI 3 Rejang Lebong.

⁵⁷ Asrof Sati, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya:EL.Kaf 2005),h.110

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data langsung dari lapangan, yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi menurut Zainal Arifin adalah suatu proses yang didahului oleh pengamatan dan kemudian penangkapan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi atau buatan.⁵⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan informasi secara langsung melalui pengamatan panca indera, yang kemudian direkam. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan Faktor penghambat dalam pelaksanaan serta solusi yang

⁵⁸ Iryana Dkk, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Artikel STAIN Sorong. Hal 10 diakses pada tanggal 16 februari 2023 pada pukul 11:00

diberikan dalam menghadapi siswa yang dijadikan objek penelitian yang ada di SMKN 3 Rejang Lebong.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, dimana pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian dilakukan melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan.⁵⁹

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan dan didahului dengan serangkaian pertanyaan informal.⁶⁰

Oleh karena itu, wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Melalui wawancara, peneliti dapat menemukan informasi tidak hanya tentang apa yang diketahui melalui observasi, tetapi juga tentang apa yang tersembunyi dalam subjek⁶¹

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada informan, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pengumpul data kemudian menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban dalam wawancara. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama yang direkam oleh

⁵⁹ Pupuh Seaful Rahmat, "Penelitian Kualitatif, jurnal Equilibrium, Vol.5.No.9 2009.hal.6

⁶⁰ Iman Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta PT Bumi Aksara 2016).h 160

⁶¹ Shuharsini Arikunto, "Proaedue Penekitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta, Rineka Cipta, 2002),H.140

pengumpul data. Wawancara terstruktur ini, bisa menggunakan beberapa pewawancara untuk pengumpul data. Penulis mengadakan wawancara dengan Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mencatat dan mengategorikan informasi dalam bentuk tulisan perangkat ajar/administrasi (modul/rpp serta hasil evaluasi) gambar, dan video.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, menyusun dalam pola, memilih yang paling penting, dan menarik kesimpulan sehingga mudah diambil, sehingga mudah dimengerti.⁶²

Analisis data adalah proses pencairan dan pengorganisasian secara sistematis hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diteliti untuk keperluan pelaporan. Penulis mengolah informasi yang

⁶² Zuchri Abdussamad."Metode Penelitian Kualitatif.(Makasar:CV Syakir Media Press,2021),Hal.159

dikumpulkan melalui wawancara, observasi catatan lapangan dan dokumen. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga menjadi pemaparan data yang mudah dipahami kemudian diolah secara kualitatif.

Sewaktu menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:⁶³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif. Selama pengumpulan data berlangsung, terdapat fase reduksi (membuat rangkuman, kode, meluruskan tema, membentuk gugus, membentuk partisipan, membuat catatan). Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan Sampai laporan akhir siap.

Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data jika perlu mencari data. Oleh karena itu, reduksi data ini merupakan penyederhanaan data yang dikumpulkan agar peneliti dapat lebih memahaminya.

⁶³ Rdvia Lisa Dkk, "Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman" (Padang: UI press, 1992).Hal.4

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah alur penting lainnya dan fungsi analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi presentasi pada kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Dengan melihat pemaparan kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan pemaparan tersebut. Penyajian materi penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

G. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu yang bertujuan dalam

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶⁴ Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi kepastian informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrument penelitian kualitatif yang berbeda. Ini dapat dicapai dengan cara berikut:

- a. Perbandingan data observasi dengan data wawancara.
- b. Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
- c. Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif sendiri dengan pendapat dan sudut pandang yang berbeda.
- e. Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait. Jadi triangulasi sumber berarti membandingkan (memverifikasi) informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa.⁶⁵

Dapat diambil kesimpulan bahwa triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara guru dengan hasil wawancara dengan siswa.

⁶⁴ Lexy J. Maloong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 33

⁶⁵ Lexy J Maleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hal 330-331

2. Triangulasi Metode

Kebenaran informasi atau kebenaran hasil penelitian diperiksa dengan triangulasi metode. Menurut Patton, ada dua strategi dalam triangulasi dengan menggunakan metode, yaitu mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama. Misalnya membandingkan penelitian dengan teknik wawancara melalui observasi.⁶⁶

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas informasi atau data. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih fresh, tidak banyak masalah, informasi yang diterima lebih valid, lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan kepastian tentang data tersebut. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁶⁷ Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi metode.

⁶⁶ SYAIFUL AKBAR ARANI, 'Universitas Medan Area Medan Universitas Medan Area Universitas Medan Area', 44.2 (2006), pp. 8–10.

⁶⁷ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 73

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Rejang Lebong

SMK Negeri 3 Rejang Lebong, didirikan pada tahun 2004, tepatnya tanggal 7 Maret 2004 dengan SK Bupati Rejang Lebong nomor 46 tahun 2004, berlokasi di Jl.H.Agus Salim Lubuk Ubar, Curup Selatan, Rejang Lebong. Pada mulanya sekolah ini didirikan sebagai SMK SATU ATAP Dengan SMP dengan bertujuan Upaya menyediakan pendidikan Masyarakat di sekitar Desa Lubuk Ubar yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada.

Tahun demi tahun SMK satu atap dengan SMP bernama program SMK Kecil di SMP ini selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiringan dengan perkembangan tersebut, pada tahun 2008 SMK ini dirubah nama menjadi SMKN 4 Curup, lalu tahun 2010 berubah menjadi SMKN 1 Curup Selatan, pada tahun 2016 kembali berubah nomenklatur menjadi SMKN 3 Rejang Lebong.

2. Profil SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Tabel 4. 1 Profil SMK Negeri 3 Rejang Lebong

NAMA SEKOLAH	SMK Negeri 3 Rejang Lebong
NSS	321.26.02.04.001

NISN	10702880
ALAMAT SEKOLAH	Jalan H. Agus Salim, Desa Lubuk Ubar, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
SK PENDIRIAN	Bupati Rejang Lebong
Nomor	046 Tahun 2004
Tanggal	7 Maret 2004
KOMPETENSI KEAHLIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aribisnis Perikanan Air Tawar 2. Agribisnis Ternak Unggas 3. Teknik Komputer dan Jaringan 4. Teknik & Bisnis Sepeda Motor 5. Teknik Pengelasan 6. Farmasi Klinis dan Komunitas
KEPALA SEKOLAH	
Nama	Budi Setia Edy, S.Pd
NIP	196702212006041004

3. Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 3 Rejang Lebong

a. Visi SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Adapun visi SMK Negeri 3 Rejang Lebong :Aktif, Kreatif,

Antusias, Bersih dan Religius (A K B A R)

Indikator:

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

b. Misi SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Menyelenggarakan pendidikan secara profesional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder .

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah:

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa

- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

4. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Kepala Sekolah : Budi Setia Edy, S.Pd

Komite : Muhammad Fikri, S. Ag

Waka Manajemen Mutu : R. Andi Hariadi, S.T

Waka Kurikulum : Nova Susanti, S.Kom.M.TPd

Waka Kesiswaan : Yulia Primawati, S.Pd

Waka Saprasi : Hilda Wiryanti, S.Pd

Waka Hubinmas : R. Andi Hariadi, S.T

Ketua Program Keahlian APAT : Desi Anggraini, S. Pi.Gr

Ketua Program Keahlian ATU : Yanti Fisniarsih, S.Pt

Ketua Program Keahlian TKJ : Wahyu Sudrajat, S. Pd

Ketua Program Keahlian Farmasi: Hilda Wiryanti, S.Pd

Ketua Program Keahlian TBSM : Jhonni Setiawan, S.Pd

Ketua Program Keahlian TP : R. Bernanda Argandi Saputra, S. ST

5. Data Guru SMKN Negeri 3 Rejang Lebong

Tabel 4. 2 Jumlah Guru SMKN 3 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Budi Setia Edy, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Habibah, S. Pd	Guru
3	Emilia MR, S. Pd	Guru
4	Yulia Primawati, S. Pd	Waka Kesiswaan
5	R. Andi Hariadi, S. T	Waka Manajemen Mutu dan Humas
6	Dra. Lisnawati, M. Pd	Guru
7	Hilda Wiryanti, S. Pd	Waka Sarpras dan Kujur Farmasi
8	Nova Susanti, S. Kom, M. TPd	Waka Kurikulum
9	Sri Agustina, S. Pd	Guru
10	Desi Anggraini, S.Pi.Gr	Kujur APAT
11	Hairunnisak, S. Pi	Guru
12	Erwin Hatipah, S. Pd	Guru
13	Efi Hazizah, S. Pd. I	Guru
14	Sasmahera, S.Pd.I, M.Pd	Guru
15	Shanti Febriani Dewi Lestari, S. Pd	Guru

16	Nora Elendri. S. Pd	Guru
17	Jhoni Setiawan, S. Pd	Kajur TBSM
18	Helvina Evriani, S.Pd	Guru
19	Nobryana Harun, S.Pt	Guru
20	Bayu Eko Saputro, S. Pd	Guru
21	Yanti Fisniarsih, S. Pt	Kajur ATU
22	R. Bernanda Argandhi, S. ST	Kajur TP
23	Wahyu Sudrajat, S. Pd	Kajur TKJ
24	Erlin Fitri Yanti, S.Pd	Guru
25	Muhammad Amin, S. Pd	Guru
26	Hendra Oktora,S. Pd	Guru
27	Ardian Budi Kusuma, S.Pd	Guru
28	Yudha Bangun Bastari, S. Pd	Guru
29	Fitri Oktarini, S.Sos	Guru
30	Desnawati, S.Pd	Guru
31	Revyanti Ludia Gusti Ayu, S.Pd	Guru
32	Sherli Yulianingsih, S.Pd	Guru
33	Tianshi Gustian Sari, S.Pd	Guru
34	Antoni Kurniawan, SE	Kasubak TU
35	Zainal Imron	Staf TU
36	Clara Ade Utami, S.Si	Guru
37	Ade Wahyu Kurniawan. SE	Guru

38	Oktavia Hasanah, S. Pd	Guru
39	apt. Renaura Aprienskiy, S. Farm	Guru
40	apt. Nyak Anesia Riyahi, S.Farm	Guru
41	Nazwar Fuad, S. Kom	Guru
42	Bimantoro, A.Md	Tenaga Administrasi
43	Afrika Yunani, S. Pd	Guru
44	Mira Amalia Rahmadhani, S.Farm	Guru
45	Yana Deskapena, S.Pt.Gr	Guru
46	Shinta Afrilia Handayani, S.Pd	Guru
47	Meli Fitriani	Tenaga Administrasi
48	Supriadi, A.Ma	Tenaga Administrasi
49	Hendriyani	Tenaga Administrasi
50	Septi Dwi Pratiwi, AMd.Kep	Tenaga Kesehatan
51	Febri Yhopi, S.Pd	Tenaga Keamanan
52	Rahaidi Sabib	Tenaga Keamanan
53	Ria Ari Sandi, A.Ma.P	Tenaga Administrasi
54	Nova Liana Sari	Tenaga Kebersihan
55	Jayanti	Tenaga Administrasi
56	Rudi Hartono	Penjaga Sekolah

57	Yayuk Oktavera, A.Pd	Tenaga Administrasi
58	Yoga Suprayoga, A.M.Pt	Tenaga Administrasi

6. Data Siswa SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Tabel 4. 3 Jumlah Siswa SMKN 3 Rejang Lebong

NO	Kelas/Jurusan	Jumlah		Jumlah Perkelas
		L	P	
1	X ATU	4	3	7
	X APAT	9	6	15
	X TKJ	18	10	28
	X TBSM	10	0	10
	X TP	5	0	5
	X FKK	9	21	30
Total		55	40	95
2	XI ATU	3	8	11
	XI APAT	16	3	19
	XI TKJ	11	8	19
	XI TBSM	16	0	16
	XI TP	6	0	6
	XI FKK	1	18	19
Total		53	37	90
3	XII ATU	7	9	16
	XII APAT	10	10	20

	XII TKJ	9	20	29
	XII TBSM	20	1	21
	XII TP	12	0	12
	XII FKK	6	19	25
Total		64	59	123

7. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SMKN 3 Rejang Lebong

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Kelas	18	8x9M	Baik
2.	Perpustakaan	1	9x9M	Baik
3.	Lapangan Upacara	1	20X30M	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	6X6M	Baik
5.	Ruang Guru	1	3,6X6M	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	6X4M	Baik
7.	Ruang UKS	1	8X9M	Baik
8.	Mushola	1	7X5M	Baik
9.	Koperasi Siswa	1	4X0,6M	Baik
10.	Kantin	2	4X3M	Baik
11.	Wc Guru	2	2X3M	Baik
12.	Wc Siswa	4	3X2M	Baik
13.	Gudang	1	4X3M	Baik
14.	Taman Sekolah	1	2X3M	Baik

15.	Ruang Lab.Komputer	1	12X8M	Naik
16.	Ruang Lab.Perikanan	1	8X5M	Baik
17.	Ruang Lab.Perternakan	1	5X4M	Baik
18.	Ruang Lab. TBSM	1	9X8M	Baik
19.	Ruang Lab. TP	1	9X8M	Baik
20.	Ruang Lab. Farmasi	1	9X8M	Baik
21.	Ruang BK	1	2X4M	Baik
22.	Parkiran			Baik

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (paparan). Paparan data yang dilakukan oleh peneliti adalah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Untuk Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang Lebong”. Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin secara langsung mendapatkan dari sumbernya di SMK Negeri 3 Rejang Lebong yang penulis pilih sendiri sebagai lokasi penelitian, guna mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian. Selama penelitian ini dilakukan peneliti tidak mengalami kendala yang serius. Maka dapat dipaparkan data sebagai berikut.

Pada 9 Januari 2025 pukul 09.00 WIB peneliti memulai dari kunjungan pertama yakni meminta izin kepada pihak SMK Negeri 3 Rejang Lebong untuk melakukan penelitian dan membawa surat izin penelitian. Setelah sudah mendapatkan izin tersebut, peneliti meminta data sekola

seperti profil sekolah, visi, misi, data guru, data siswa serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI mengenai kemampuan adaptasi peserta didik dan kelas mana yang akan diteliti serta meminta perangkat ajar.

Pada tanggal 14 Januari 2025 pukul 08.30 WIB peneliti melakukan observasi awal di kelas X , guna mengetahui kemampuan adaptasi mereka sebelum diterapkannya *model pembelajaran cooperative learning*. Dari pengamatan langsung di dapatkan data sebagaimana berikut :

Pada observasi awal ini ada beberapa hal yang diperhatikan yakni kemampuan adaptasi secara individu dan adaptasi kelompok dan adaptasi pada pembelajaran.

Dari hasil observasi awal ini dapat peneliti simpulkan bahwa sebelum penerapan pembelajaran kooperatif ini mereka sudah ada kemampuan adaptasi yang didapatkan pada saat LATDASTAR namun karena dengan alasan beberapa hal yang memungkinkan, masih banyak juga peserta didik yang belum cukup baik untuk kemampuan adaptasinya.

Pada tanggal 21 Januari 2025 peneliti memulai menerapkan model pembelajaran cooperative learning di kelas X tepatnya X Farmasi, X APAT dan X ATU sampai pada tanggal 4 Februari 2025. Didalam 1 minggu ada kelas di hari selasa yaitu X Farmasi dan hari kamis ada kelas X APAT DAN ATU. Selain mengamati proses adaptasi selama pembelajaran berlangsung disetiap akhir pembelajaran peneliti akan melakukan observasi secara

tertulis berupa dari hasil LKPD yang diberikan apakah nilai kekompakkan kelompok meningkat ataupun menurun.

Pada tanggal 11 Februari 2025 pukul 09.30 WIB peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan dihari yang sama peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi dimulai pada pukul 13.00 WIB. Selama penerepan pembelajaran kooperatif ini berlangsung,peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran kooperatif ini dan didapatkan data sebagai berikut:

Selain observasi dan wawancara peneliti juga mengumpulkan data menggunakan dokumentasi,dimana dokumentasi tersebut seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau lebih dikenal dengan RPP /Modul Ajar jika sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka.Selain itu dokumentasi lainnya sepeti media ajar yang digunakan,hasil dari pembelajaran(LKPD) serta fhoto dan video selama pelaksanaan penelitian.

Dari beberapa hasil pengamatan diatas peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya progres diantara peserta didik dalam beradaptasi dengan peluang-peluang yang lebih luas contohnya adalah komunikasi yang aktif.

Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan pertanyaan penelitian,untuk lebih jelas peneliti akan membahasnya:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Di Kelas X SMK NEGERI 3 Rejang Lebong

Penerapan model ini dimulai dari persiapan model ini sendiri yaitu menentukan tujuan pembelajaran, melakukan identifikasi karakteristik siswa, memilih materi Pelajaran, menentukan topik-topik

yang harus dipelajari siswa, mengembangkan bahan-bahan ajar dan mempersiapkan penilaian proses. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik secara pengamatan langsung atau tertulis, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

Pertama data hasil observasi, dari pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti bahwa benar adanya guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pembelajaran kooperatif sebagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah :

- a. Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, serta perangkat pendukung pembelajaran tentang menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina
- b. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- d. Guru melakukan pemetaan kemampuan peserta didik melalui Asesmen Diagnostik.
- e. Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta memberikan motivasi belajar.
- g. Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.
- h. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru membagikan kelompok-kelompok terhadap peserta didik.
- i. Setelah semua peserta didik mendapatkan kelompoknya masing-

- masing.guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dengan waktu yang telah ditentukan.Kemudian guru menjelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh kelompok tersebut.
- j. Setelah waktu habis guru mempersilahkan setiap perkelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka masing-masing.
 - k. Guru memberikan konfirmasi terhadap setiap setiap jawaban peserta didik.
 - l. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan bersama.
 - m. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok maupun individu dalam bentuk penambahan nilai.
 - n. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
 - o. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif ini sesuai dengan yang ada pada Modul ajar. Dimana Modul Ajar ini merupakan data hasil dari dokumentasi.Berikut adalah Modul Ajar yang didapatkan dari guru PAI yang bersangkutan ibu Sasmahera.

Tabel 4. 5 Modul Ajar

A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Modul	
Sekolah	: SMK Negeri 3 Rejang Lebong
Jenjang Sekolah	: SMA/MA dan SMK/MAK
Fase/Kelas	: E/X

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Alokasi Waktu : 6 JP

2. Kompetensi Awal

Sebelum mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang diharapkan dalam modul ajar ini dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong royong; serta mandiri.

4. Sarana dan Prasarana

a. Sarana : laptop, proyektor/LCD, papan tulis, *speaker*, dan sarana lain yang relevan.

b. Prasarana : buku siswa; buku guru; materi, aktivitas, dan asesmen dalam *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

5. Target Peserta Didik

- a. Peserta didik reguler/tipikal.
- b. Peserta didik dengan kesulitan belajar.
- c. Peserta didik dengan pencapaian tinggi.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka.

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
- b. Peserta didik dapat menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai peng- amalan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2, serta hadis terkait.
- c. Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- d. Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
- e. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 dengan fasih dan lancar.
- f. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan adaptasi dalam menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*sa-a sabila*) sesuai pesan Q.S. Al-Isra',17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.

2. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari materi Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia,

diharapkan peserta didik dapat memahami cara menghindari pergaulan bebas dan zina karena hal tersebut merupakan perbuatan yang tercela. Selain dilarang agama, pergaulan bebas dan zina mempunyai dampak yang negatif bagi pelaku pergaulan bebas dan zina itu sendiri. Oleh karena itu, Islam mengaturnya dalam Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 serta hadis terkait.

3. Pertanyaan Pemantik

- a. Surah apa saja dalam Al-Qur'an yang menyatakan larangan mendekati zina?
- b. Apa isi Q.S. An-Nur, 24: 2?
- c. Bagaimana cara Anda menghindari pergaulan bebas?

4. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, serta perangkat pendukung pembelajaran tentang Menjauhi

Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia.

5. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (2 × 45 menit)

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Guru melakukan pemetaan kemampuan peserta didik melalui Asesmen Diagnostik.

4) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.

5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

6) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.

b. Kegiatan Inti

1) Guru menyampaikan materi dan peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.

2) Guru menayangkan video dan peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.

3) Guru membagi kelompok lalu peserta didik bekerja sama dalam kelompok mendiskusikan tentang bahaya zina.

4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

5) Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. Penutup

1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.

3) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran

4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.⁶⁸

Pada saat pembelajaran sedang berlangsung peneliti juga melakukan observasi mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Adapun hasil observasi beserta wawancara tersebut adalah⁶⁹:

Tabel 4. 6 Hasil Observasi dan Hasil Wawancara

Poin Pengamatan	Terlaksana		Hasil Pengamatan	Hasil Wawancara
	Ya	Tidak		
Pendahuluan				
a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan rancangan pembelajaran	
b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan sebagai bukti kehadiran	

⁶⁸ Hasil Dokumentasi 9 Januari 2025 Dari Guru PAI Ibu Sasmahera

⁶⁹ Hasil Observasi Selama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

sikap disiplin.			peserta didik	
c. Guru melakukan pemetaan kemampuan peserta didik melalui Asesmen Diagnostik.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan dan kelemahan peserta didik agar pembelajaran dapat dirancang sesuai kondisi siswa.	
d. Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan guna membantu siswa agar dapat membantu siswa memahami	Dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran salah satunya

			materi baru	adalah dengan memancing mereka untuk aktif dengan memberikan pertanyaan sehingga terjadilah umpan balik dari peserta didik.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan untuk mengarahkan peserta didik ketujuan pembelajaran agar dapat fokus kepada materi yang akan diajarkan.	
f. Guru memberikan	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan	

<p>pertanyaan sebagai pemantik terkait Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.</p>			<p>agar dapat merangsang pikiran siswa untuk aktif dan berfikir kritis.</p>	
Kegiatan Inti				
<p>a. Guru menyampaikan materi dan peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.</p>	<input type="checkbox"/>		<p>Kegiatan ini telah dilakukan dan peneliti mengamati bahwa selama menyampaikan materi peran dan strategi guru sangat diperlukan selama pembelajaran, terutama peran guru sebagai</p>	<p>Dari hasil pengamatan sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI bahwa guru Pai sangat berperan penting terutama sebagai</p>

			fasilitator	fasilitator dan harus memiliki strategi dalam pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran.
b. Guru menayangkan video dan peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilaksanakan agar peserta didik lebih cepat merespon materi yang dipelajari.	
c. Guru membagi kelompok lalu peserta didik	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilaksanakan,d	Berdasarkan hasil wawancara

<p>bekerja sama dalam kelompok mendiskusikan tentang bahaya zina.</p>			<p>an berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, guru membagi kelompok dengan cara Menyebutkan kalimat tasbih, tahmid, tahlil dan takbir. Atau nama-nama asmaul husna, peserta didik yang menyebutkan nama yang sama akan menajdi satu kelompok.</p>	<p>dengan ibu Sasmahera selaku guru PAI yang menerapkan model kooperatif ini bahwa ia mengatakan dalam pembagian kelompok tentu berbeda-beda caranya supaya peserta didik tidak mudah bosan. Selain pembagian kelompok dengan menyebutkan kalimat tasbih,tahmid,tahlil dan takbir</p>
---	--	--	---	---

				dengan alunan tetapi ada juga membagikan kelompok sesuai dengan nama Asmaul husna. Dan pada saat pembagian kelompok peserta didik tidak menunjukkan hal negatif seperti kecewa dengan anggota kelompok yang ia dapatkan.
d. Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilaksanakan namun terkadang	Dari hasil wawancara dengan guru PAI yaitu ibu sasmahera

menyampaikan hasil diskusinya.			karena terbatas dengan waktu,presentasi yang belum dilakukan akan dilanjutkan minggu depan lagi saat Pelajaran Pendidikan Agama Islam.	mengatakan bahwa ketika presentasi pengakuan tim juga perlu untuk menambah kepercayaan diri peserta didik tersebut.
e. Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilaksanakan guna memperkuat jawaban dari peserta didik.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa guru sangat penting selama proses pembelajaran guna membimbing peserta didik untuk memecahkan

				masalah yang ada.
Penutup				
a. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran, selain itu juga untuk mengajak peserta didik untuk terlibat lebih aktif.	
b. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menerima materi yang telah dibahas.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru PAI yaitu peserta didik mampu untuk belajar terutama

				mengembangkan kemampuan adaptasi, mereka hanya butuh tempat untuk bisa menerima satu sama lain.
c. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran	<input type="checkbox"/>		Kegiatan ini telah dilaksanakan , dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti penilaian ini dilakukan baik secara individu dan kelompok. Penilaian individu dilihat dari bagaimana cara peserta didik merespon	Dari hasil wawancara bahwa ibu sasmahera mengatakan penilaian dilakukan secara individu dan kelompok. Penilaian kelompok dilihat dari cara mereka bekerjasama, hasil presentasi.

			<p>materi selama pembelajaran dan penilaian kelompok dilihat dari kerja sama dan hasil pembahasan.</p>	<p>Sedangkan penilaian individu dilihat dari keaktifan murid tersebut selama proses pembelajaran. Serta menilai kemampuan adaptasi peserta didik yang dapat dilihat dari cara mereka menerima keadaan atau teman yang lain.</p>
<p>d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup</p>	<input type="checkbox"/>		<p>Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang ada</p>	

Tabel diatas menjelaskan tentang hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan hasil wawancara kepada guru PAI yaitu ibu Sasmahera untuk memperkuat hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Setelah proses belajar kelompok maka di dapatkan hasil dari lembar kerja peserta didik. Berikut adalah hasil dari lembar penilaian peserta didik⁷⁰ :

Tabel 4. 7 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 1 Kelas X FKK

Kelompok	Poin Penilaian			
	Kerja sama tim	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan audiens
Massya Allah	60	60	55	65
Al-Iklas	50	50	70	75
Subhanallah	70	80	60	65
A-l-Isra	60	65	60	75

Tabel 4. 8 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 2 Kelas X FKK

Kelompok	Poin Penilaian
----------	----------------

⁷⁰ Hasil Dokumentasi Lembar Kerja Peserta Didik

	Kerja sama tim	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan audiens
Massya Allah	75	70	65	80
Al-Iklas	65	65	80	80
Subhanallah	80	85	70	70
A-l-Isra	70	75	75	80

Tabel 4. 9 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 3 kelas X FKK

Kelompok	Poin Penilaian			
	Kerja sama tim	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan audiens
Massya Allah	85	75	75	85
Al-Iklas	70	75	85	85
Subhanallah	85	85	75	80

A-I-Isra	75	80	80	85
----------	----	----	----	----

Tabel 4. 10 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 1 Kelas X APAT dan X ATU

Kelompok	Poin Penilaian			
	Kerja sama tim	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan audiens
Subhannallah	65	70	60	65
Alhamdulillah	60	60	65	70
Laillahailallah	65	70	60	60
Allahuakbar	60	65	65	70

Tabel 4. 11 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 2 Kelas X APAT dan X ATU

Kelompok	Poin Penilaian			
	Kerja sama tim	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan audiens
Subhannallah	70	70	65	70
Alhamdulillah	70	60	70	80

Laillahailallah	75	75	65	65
Allahuakbar	70	65	75	75

Tabel 4. 12 Hasil Lembaran Penilaian Peserta Didik Minggu ke 3 Kelas X APAT dan X ATU

Kelompok	Poin Penilaian			
	Kerja sama tim	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan audiens
Subhannallah	75	75	70	75
Alhamdulillah	75	65	75	80
Laillahailallah	80	75	70	70
Allahuakbar	75	75	80	80

Dari tabel diatas hasil lembar kerja peseta didik yang diambil pada saat akhir pembelajaran sebagai hasil dokumentasi dari penerapan pembelajaran kooperatif .⁷¹ Peneliti menyimpulkan bahwa selama pembelajaran kooperatif peserta didik memberikan peruabahan secara perlahan baik itu kerja sama tim, perilaku peserta didik menerima teman lainnya, serta dapat menerima keadaan sewajarnya.

⁷¹ Hasil Dokumentasi Selama Pembelajaran Berlangsung

2. Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu pengembangan kemampuan adaptasi melalui model pembelajaran *cooperative learning*. Ditemukanlah data-data yang diambil melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Berikut hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.⁷²

Tabel 4. 13 Hasil Observasi dan Wawancara Ke Peserta Didik

Poin Pengamatan	Hasil Pengamatan	Hasil Wawancara
Apakah peserta didik dapat mengontrol emosi selama pembelajaran?	Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian anak dapat mengontrol emosi namun ada juga yang belum bisa mengontrol emosi dengan beberapa sebab yang mungkin terjadi. Hal ini sesuai dengan hasil	Dinda Maya Sari mengatakan hal yang serupa yakni jika terjadi permasalahan dikelompok maka mereka akan mencoba mencari jalan keluarnya, hal ini diperkuat juga oleh Yolanda ia menyatakan akan

⁷² Hasil Observasi Selama Pembelajaran Dan Wawancara Yang Telah Dilakukan Pada Tanggal 11 Februari 2025

	wawancara yang telah dilakukan.	melerai teman mereka ketika ada teman kelompok yang berkelahi, Namun berbeda dengan M.Ghifari ia menyatakan bahwa jika ada permasalahan yang di dalam kelompok atau ada yang berekelahi, dia pun tidak bisa mengontrol dia dengan alasan membela teman atau sedang merasa dihina dan sebagainya.
Bagaimana sikap peserta didik ketika tidak mendapatkan yang diinginkan?	Dari hasil pengamatan bahwa salah satu keinginan para peserta didik adalah pada saat pembagian kelompok	M.Djio Ramadhan mengatakan ketika saat pembagian kelompok dia tidak mendapatkan teman

	<p>mereka berharap mendapatkan teman kelompok sesuai dengan yang diinginkan mereka masing-masing. Dan Ketika tidak mendapatkan itu respon para peserta didik biasa saja, tidak ada yang terlihat memberontak atau hal negative lainnya. Begitupun juga selaras dari hasil wawancara dengan peserta didik.</p>	<p>yang dia inginkan, dia berusaha menukar teman kelompok dengan cara bertukaran dengan teman kelompok lainnya, namun ia juga mengatakan kalau tidak bisa juga tidak apa-apa. Begitu pun juga yang disampaikan oleh Zaskia Dwi Ananda yang mengatakan jika tidak dapat teman kelompok seperti apa yang dia inginkan maka tidak apa-apa. Disampaikan lagi oleh Annisa Kirana Larasati ia</p>
--	---	---

		<p>mengatakan bahwa ia akan bersikap biasa saja dalam menerima teman kelompoknya.</p> <p>Sedikit berbeda dengan ungkapan Dian Suryati mengatakan mendapat teman baru digunakan untuk mencari suasana baru.</p>
Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan suatu hal untuk menyelesaikan masalah dengan matang?	Dengan adanya pembelajaran kooperatif ini para siswa berusaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.	Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Nauli Ahmad yang mengatakan Ketika terjadi perdebatan antara anggota kelompok, maka teman yang lain akan berusaha untuk mencari jalan

		keluar bersama. Menurut Safa Felisha ia bahkan merasa terasa lebih mudah apalagi dalam hal memecahkan masalah.
Apakah peserta didik mampu untuk belajar terutama mengembangkan kemampuan adaptasi?	Mereka mampu untuk belajar mengembangkan kemampuan adaptasi sesuai dengan hasil wawancara diatas bahwa mereka mulai menerima keadaan dan teman dalam kelompok, tapi perlu diberi ruang untuk mereka lebih mudah untuk beradaptasi seperti membiasakan komunikasi yang aktif satu sama lain.	Begitupun hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru PAI yaitu ibu sasmahera yang mengatakan kemampuan adaptasi peserta didik mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari sikap dan perilaku mereka, bagaimana mereka bisa menyesuaikan atau menerima teman

		<p>lain dan pendapat mereka masing-masing. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil kerja sama baik selama proses pembelajaran atau pada saat mempresentasikan hasil kerja sama mereka. Hal ini dikuatkan juga dari hasil wawancara dengan peserta didik, yang pertama Dona Indah Lestari mengatakan merasa lebih mudah menerima pendapat teman lain pada saat bekerja sama dalam kelompok.</p> <p>Disampaikan juga</p>
--	--	---

		<p>oleh Zera Agustiani</p> <p>ia mengatakan bahwa jika belajar kelompok membuat dia sering berkomunikasi dengan teman dan membuat ia lebih muda menerima teman tersebut.</p> <p>Menurut Gintar Alam belajar dalam kelompok lebih muda, selain terbiasa berkomunikasi ia merasa senang ketika mendapat apresiasi dari teman lainnya pada saat presentasi. Begitu pun dengan Qeysa Juni Aulia mengatakan belajar</p>
--	--	--

		<p>kelompok lebih mudah untuk berkomunikasi yang membangun rasa keakraban dengan teman yang lain. Eliyah Puspita Mengatakan mudah menyesuaikan diri dengan cara berbagi pendapat satu sama lain. Menurut Rindi Juliani dan Habib Muhammad Alfarizi lebih mudah beradaptasi dengan cara belajar dalam kelompok .Sedikit berbeda dengan Ana Novi dan Nabila yang mengatakan bahwa dalam belajar kelompok selain</p>
--	--	---

		<p>merasa kemampuan adaptasi meningkat tetapi juga melatih untu berani berbicara di depan orang banyak. Selain itu beberapa murid yaitu Syhifa Naharani, Revanda, Merlin, Afif dan Laura menyatakan hal yang serupa yaitu menurut mereka pembelajaran kooperatif mrmbuat mereka menerima teman yang lain dengan cara bekerja kelompok karena lebih berkesempatan dalam berkomunikasi</p>
--	--	--

		<p>selain di luar jam Pelajaran saja. Disampaikan juga oleh Silvi Barliana bahwa cara belajar berkelompok ini ia merasa ada kesempatan lebih banyak untuk uturus berkomunikasi dan berbagi pendapat yang membuat dia lebih menerima keadaan maupun teman dan lingkungan belajar. Selain hasil wawancara di atas yang menerangkan mereka lebih mudah beradaptasi namun merupakan hal yang abru bagi Melaty Wulan yang</p>
--	--	--

		<p>mengungkapkan bahwa pemvelaaran kooperatif ini sangat membantu dia menerima orang lain karena lebih sering berkomunikasi dengan cara yang seru dan membuat dia lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat karena sebelumnya dia merasa belum cukup berani untuk berkomunikasi dengan teman yng lainnya.</p>
Apakah peserta didik dapat belajar dari pengalaman baik berupa	Dari hasil pengamatan peneliti bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif	Sesuai dengan pernyataan murid yaitu Nova Adelia mengatakan bahwa

kegagalan ataupun keberhasilan?	ini membuat mereka belajar dari kegagalan dan meningkatkan keberhasilan mereka.	Ketika dia mendapat nilai yang rendah meski sudah aktif dalam kelompok, namun yang dilakukannya bukan marah akan tetapi ingin lebih bekerja sama lebih baik lagi untuk mendapatkan nilai yang lebih memuaskan.
Apakah peserta didik dapat menerima kenyataan dengan wajar?	Sesuai dengan hasil pengamatan beberapa siswa bisa menerima kenyataan dengan seawajarnya tanpa harus berperilaku yang negative contohnya menerima teman kelompok.	Dari hasil wawancara Nindiya mengatakan tidak masalah dengan teman kelompok yang tidak sesuai dengan ekspektasi sebelumnya dan terus menjaga kekompakkan kedepannya.

Bagaimana peserta didik merespon suatu masalah?	Semuanya cukup baik dalam merespon suatu masalah, mencoba untuk menyelesaikan tanpa campur tangan seorang guru terlebih dahulu.	Dari hasil wawancara oleh Yolana Andela Andrayani bahwa Ketika menghadapi masalah dalam kelompok seperti terjadi perkelahian atau terjadinya perdebatan dalam pendapat, maka ia akan meleraikan dan mencari solusi jalan keluranya.
---	---	---

Dari beberapa hasil pengamatan dan wawancara diatas bahwa peserta didik mampu untuk memecahkan masalah dan merasa lebih mudah untuk beradaptasi dengan teman, keadaan, dan lingkungan. Selain itu peserta didik dapat menerima kenyataan atau keadaan dengan wajar tanpa memberikan respon yang negative. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya progres diantara peserta didik dalam beradaptasi dengan peluang-peluang yang lebih luas contohnya adalah komunikasi yang aktif. Bahkan komunikasi yang aktif melibatkan teman sebaya atau

teman kelompok sehingga membuat mereka lebih mudah menerima keadaan, lingkungan dan jua teman baru.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Di Kelas X SMK NEGERI 3 Rejang Lebong

Berdasarkan data yang telah dipaparkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* ini sudah terlaksana, hal ini hasil penerapan sesuai dengan teori Isjoni bahwa *Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* artinya melakukan sesuatu secara bersama-sama yang dalam pelaksanaannya dengan saling membantu satu sama lain dalam setiap kelompoknya.⁷³

Dari hasil observasi lanjutan bahwa penerapan ini memang terjadi, dapat dilihat dari sepanjang proses pembelajaran yakni melewati fase

1. Penyampaian Materi

Penyampaian materi ini dilakukan oleh guru sebelum pembagian kelompok. Tujuan penyampaian materi ini adalah agar peserta didik lebih memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat penyampaian materi guru PAI memanfaatkan teknologi seperti infokus dan laptop untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi.

⁷³ Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

2. Pembagian Kelompok

Setelah penyampaian materi, guru membagikan peserta didik dalam bentuk kelompok . Setelah setiap peserta didik sudah mendapatkan kelompok masing- masing maka mereka akan menerima tugas dari guru untuk memecahkan permasalahan di dalam tugas tersebut dengan bekerjasama dalam kelompok dengan waktu yang telah dilakukan.

3. Presentasi

Setelah waktu yang telah ditentukan sudah habis, maka setiap kelompok dipersilahkan maju secara bergantian guna mempresentasikan hasil kerjasama mereka. Selama presentasi kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok yang sedang presentasi, dan akan dijawab oleh kelompok yang sedang presentasi tersebut. Meskipun anggota kelompok sudah menjawab pertanyaan dari kelompok lain namun guru PAI tetap memberikan penguatan terhadap jawaban tersebut.

4. Proses evaluasi

Proses evaluasi ini dilakukan dengan cara berkelompok dan individu.

sebagaimana hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah⁷⁴

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- b. Menyajikan informasi

⁷⁴ Murray.

- c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
- e. Evaluasi
- f. Memberikan penghargaan.

Dalam penelitian ini proses belajar menjadi salah satu faktor dalam mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik. Sesuai juga dengan teori Schneider ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adaptasi seseorang yakni kondisi fisik, proses belajar, kepribadian, lingkungan, agama dan budaya.⁷⁵

2. Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Peneliti memutuskan menerapkan sebuah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan adaptasi yaitu model pembelajaran *cooperative learning*. Karena menurut peneliti kemampuan adaptasi itu sangat diperlukan di era teknologi yang semakin canggih dan dunia kerja, apa lagi mereka yang dilatarbelakangi sekolah kejuruan yang diharapkan setelah lulus akan terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *cooperative learning* untuk mengembangkan kemampuan Adaptasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Rejang

⁷⁵ Syamsu Yusuf dan Juntika, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Rosdakarya, 2009).

Lebong. Ditemukanlah data-data yang diambil melalui observasi langsung, pengisian kuesioner, wawancara dan dokumentasi bahwa peserta didik pada awalnya memang sudah dibekali tentang kemampuan adaptasi dari kegiatan LATDASTAR. Namun apakah kemampuan adaptasi itu bertahan ketika para peserta didik sudah masuk ke kelas masing-masing sesuai dengan jurusannya.

Perlu diketahui pada saat pelaksanaan LADASTAR ini mereka dibagi menjadi per pelton dalam istilah pendidikan dasar taruna. Dan disetiap pelton nya terdapat peserta didik yang tentunya berbeda di jurusan dan hal ini berbanding terbalik dengan keadaan teman sekelas yang memang satu jurusan.

Pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi sebelum masa belakangan ini, metode ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan tertentu, seperti tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu.⁷⁶ Dalam penelitian kali ini salah satu tujuan utama dalam penerapan pembelajaran *cooperative learning* adalah untuk mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik agar mampu mengatasi kehidupan setelah lulus sekolah.

Berdasarkan data hasil dari observasi maupun wawancara, kemampuan adaptasi dapat meningkat ketika menggunakan pembelajaran kooperatif namun secara perlahan. Dengan kata lain meskipun menggunakan pembelajaran kooperatif ini tidak dapat meningkatkan kemampuan adaptasi secara signifikan namun secara

⁷⁶ Slavin.

perlahan dan tidak cukup jika hanya menerapkan satu atau 2 kali saja, yang paling bagus adalah diseling juga dengan model pembelajaran yang memiliki tujuan yang hampir mirip atau menciptakan suasana baru dengan memberikan kuis berbentuk games, ice breaking supaya peserta didik tidak cepat bosan. Berdasarkan data di atas maka sesuai dengan teori Lie, A bahwa praktik mengajar guru juga harus disesuaikan dengan kondisi zaman, dalam artian perlu dikombinasikan.⁷⁷

Dari hasil wawancara dengan peserta didik didapatkan fakta bahwa mereka lebih mudah akrab dengan teman sekelas dengan pembelajaran kooperatif ini dikarenakan sering berinteraksi pada saat belajar kelompok seperti memberikan saran atau pendapat dalam memecahkan suatu masalah yang ada.

Di sisi lain dapat dilihat juga dari cara mereka menerima siapapun yang menjadi teman kelompok mereka yang diberikan kepada guru, ini juga membuktikan bahwa mereka mau beradaptasi satu sama lain tanpa harus satu kelompok dengan teman pilihan. Namun tidak menutup kemungkinan ada juga peserta didik yang berusaha mengganti atau menukar teman kelompok yang tidak sesuai dengan keinginan anak tersebut. Berdasarkan paparan data di atas sejalan dengan teori Depdiknas tujuan pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan agar peserta didik mampu menerima temannya

⁷⁷ Baharudin Ida Fiteriani, 'Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN 2 Bandar Lampung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 04.2 (2017), p. 3.

yang memiliki berbagai perbedaan latar belajar. Tujuan penting lainnya dari proses belajar kooperatif adalah untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa.⁷⁸

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ke peserta didik bahwa setelah menerapkan pembelajaran kooperatif ini mereka lebih bisa menerima kenyataan yang sedang dihadapi, seperti mereka tidak akan kecewa dan putus asa apabila nilai hasil kerja kelompok rendah namun mereka berusaha lagi untuk minggu yang akan datang nilai mereka harus lebih bagus lagi.

Dari beberapa data yang didapatkan oleh peneliti bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* ini cukup mampu untuk mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik tetapi dengan dukungan strategi yang lainnya supaya pembelajaran tidak mudah membuat anak-anak cepat bosan.

Setelah peneliti mendapatkan data-data tersebut sesuai dengan teori Satmoko dalam Nur Ghufon, penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontiniu dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya.⁷⁹ Peserta didik juga menampakkan sikap yang serupa mulai berkomunikasi dengan yang lain maupun menyesuaikan dirinya sendiri.

Menurut teori Rully Indrawan karakteristik adaptasi adalah keluwesan, motivasi belajar, dan kesediaan untuk bekerjasama dengan

⁷⁸ Depdiknas, *Pusat Perbukuan Depdiknas*, 2007 <Bukupaket.com>.

⁷⁹ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Ar-Ruzz Media, 2010).

kelompok-kelompok.⁸⁰ Ini juga serupa dengan hasil penelitian yakni peserta didik siap belajar dalam kelompok tanpa takut memikirkan teman yang mana yang akan menjadi tim kelompoknya.

⁸⁰ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, 'Kemampaun Beradaftasi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), pp. 809–20.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan, dan telah dianalisis oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* di SMK Negeri 3 Rejang Lebong dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, tahap pertama yaitu penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PAI dengan memanfaatkan teknologi seperti infokus dan laptop. Kedua pembagian kelompok yang dilakukan guru PAI dengan cara yang berbeda-beda setiap pertemuan agar peserta didik tidak mudah bosan, setelah pembagian kelompok guru memberikan tugas untuk dikerjakan ke setiap kelompok. Kemudian masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan waktu yang sudah ditentukan. Ketiga presentasi yakni peserta didik setiap kelompoknya mempresentasikan hasil kerjasama mereka. Dan yang keempat evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI tersebut.
2. Kemampuan adaptasi dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* yang dilakukan oleh guru PAI di SMK Negeri 3 Rejang Lebong bahwa peserta didik dapat mengontrol emosi selama pembelajaran, tidak adanya mekanisme psikologis, tidak merasa frustrasi pribadi, pertimbangan rasional dan pengarahan diri sendiri, kemampuan untuk belajar, memanfaatkan pengalaman, bersikap objektif dan realistis.

Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif learning ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan adaptasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. Maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *cooperative learning* untuk mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan atau landasan untuk penelitian kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam penelitian terkait pengembangan kemampuan adaptasi dengan menggunakan model *cooperative learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Angggraeni, Vidiya, and Nova Estu Harsiwi, 'Dukungan Guru, Teman Dan Lingkungan Terhadap Minat Belajar Anak Slow Learner Pada Siswa Kelas I Di SDN I Kamal', *EduCurio Journal*, 2.3 (2024), pp. 395–402
- ARANI, SYAIFUL AKBAR, 'Universitas Medan Area Medan Universitas Medan Area Universitas Medan Area', 44.2 (2006), pp. 8–10
- Arifin, Moch. Bahak Udin By, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan, Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018, doi:10.21070/2018/978-602-5914-19-5
- ASRIANI, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 15 BANAWA SELATAN', 2018
- Caron, Justin, and James R Markusen, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 2 BANDAR LAMPUNG Skripsi', 2016, pp. 1–23
- Daheri, Mirzon, Wahyudi, Astuti Cendrawati Ramli, Arisman, and Muhammad Resky, 'Motivasi Belajar Peserta Didik Di Era New Normal', *Journal on Education*, 05.03 (2023), pp. 9640–49
- Depdiknas, *Pusat Perbukuan Depdiknas*, 2007 <Bukupaket.com>

Ida Fiteriani, Baharudin, 'Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN 2 Bandar Lampung', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 04.2 (2017), p. 3

Intan Nuraini, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Annajah Petukangan Jakarta Selatan*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2022
 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66475/1/Skripsi%20Intan%20Nuraini8.pdf>

Masa, D I, Pandemi Covid, Prodi Pai, and Iain Curup, 'Dedi Hermanto', 19 (2021)

Mendoza, Senén D., Eliza S. Nieweglowska, Sutharsan Govindarajan, Lina M. Leon, Joel D. Berry, Anika Tiwari, and others, 'PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 BANDA ACEH', *Nature Microbiology*, 3.1 (2020), p. 641 <<http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0>%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>

Monicha, Ririn Eka, Sutarto Sutarto, and Deri Wanto, 'Strategi Pembelajaran

- Dosen Dalam Mengembangkan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pai Iain Curup', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5.1 (2022), p. 41, doi:10.32529/al-ilmi.v5i1.1661
- Murray, Frank B., 'Co-Operative Learning', *Handbook of Educational Ideas and Practices*, 2015, pp. 859–64
- Nigsih, P., 'Konsep Cooperative Learning Dan Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Siswa Sd', 2022, pp. 18–28
- Nindi Horfinda, *Hubungan Kemampuan Beradaptasi Siswa Yang Mengikuti Pendidikan Sistem Ganda Dengan Prestasi Belajar Di SMKN 14 Jakarta*, 2012
- Nisa, Lutfiya Khirun, "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.", 1, 2016, p. 1
- Risnawati, M. Nur Ghufro dan Rini, *Teori-Teori Psikologi* (Ar-Ruzz Media, 2010)
- Rodin, Rhoni, Okky Rizkyantha, and Moga Perdana, 'Upaya Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup Dalam Mewujudkan Pustakawan Profesional Dan Kompetitif', pp. 40–51
- Saputra, Ria, Nafrial Nafrial, and Dewi Purnama Sari, 'Penyesuaian Diri Mahasiswa Terhadap Tuntutan Belajar Di Perguruan Tinggi', 2020
- Slavin, R.E, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Nusa Indah, 2005)
- Studi, Program, Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, and Universitas

Pendidikan Indonesia, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran IPS Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Kemampuan Adaptasi Siswa Sekolah Dasar', 2020

Syahnaz, Assya, Febri Widiandari, and Nailurrohmah Khoiri, 'Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), pp. 5295–5311, doi:10.23969/jp.v8i1.8656

Syamsu Yusuf dan Juntika, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Rosdakarya, 2009)

Syamsul, Muhammad, and Primary Teacher Education, 'Implementation of Cooperative Learning Model Type (Circ) To Improve Skills of Writing Poetry Fifth Grade Students Sd Negeri 29 (Circ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 29 Air Putih Bengkalis', pp. 1–14

Tabrani, and Muhammad Amin, 'Model Pembelajaran Cooperative Learning', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), pp. 200–213

Tambak, Syahraini, 'Metode Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.1 (2017), pp. 1–17, doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526

Tsani, Iskandar, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN MORAL DAN KARAKTER SISWA Iskandar Tsani STAIN Kediri Abstract', *Didaktika Religia*, 1.1 (2013), pp. 1–11

- Warsah, Idi, Imron Imron, Siswanto Siswanto, and Okni Aisa Mutiara Sendi, 'Strategi Implementatif KKNi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di IAIN Curup', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), pp. 77–90, doi:10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3442
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, 'Kemampaun Beradaftasi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), pp. 809–20
- Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) Hal. 979
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h.221
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),h. 50
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.191
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Psereta Didik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.176
- Syamsu Yusuf dan A.Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h. 221
- Rully Indrawan, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smk Sukaraja (Study Persepsi Peserta Didik Dalam Pendidikan Sistem Ganda)*
<http://rullyindrawan.files.wordpress.com/2011/02/proposal-psg.docx> (diakses tanggal 9 Januari 2012)

- Ali dan Asrori, Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h 181
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 24
- Naniek Kusumawati, ”Pengaruh Model Pembelajaran Scramble dengan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kertosari II Kabupaten Madiun”. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Volume. 4. No. 1, h. 78
- Agus Suprijono, Cooperative Learning (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 46.
- Isjoni, Cooperative Learning (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.
- Hidayatulloh, Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasl Belajar Matematika Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3 (2 Desember 2016), h. 326-327.
- Ida Fiteriani, Baharudin,” Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN 2 Bandar Lampung”, TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar, Vol. 04 No. 2 Tahun 2017, h. 3.
- Miftahul Huda, Cooperative Learning (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 31.
- Ngalimun(2014),Strategi dan Model Pembelajaran,Banjarmasin,Aswaja Persindo,hal.248-249
- Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harminto, Model – Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

- Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia, 2001, h. 3.
- Mahirah B., "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". Jurnal Idaarah. Vol. 1, No. 2, Desember 2017, h. 258-266.
- Nazarudin Rahman, Manajemen Pembelajaran ; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Cet I. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2009.h. 12
- Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 19-20.
- Aat Syafaat, dkk., Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 11-16.
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 6.
- Natai Zuria, "Field Research", Artikel tiazuriahms.blogspot.com, diakses pada tanggal 16 Febuari 2023 pada pukul 08:57
- Nana Sudjana, "Penelitian Penilaian Pendidikan", (Bandung: Sinar Baru Algenzindo).
- Asrof Sati, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: EL.Kaf 2005), h.110
- Iryana Dkk, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Artikel STAIN Sorong. Hal 10 diakses pada tanggal 16 februari 2023 pada pukul 11:00
- Pupuh Seaful Rahmat, "Penelitian Kualitatif, jurnal Equilibrium, Vol.5.No.9 2009.hal.6
- Iman Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta PT Bumi Aksara 2016).h 160

Shuharsini Arikunto, "Proaedue Penekitian Suatu Pendekatan Praktek"
(Jakarta,Rineka Cipta, 2002),H.140

Slavin,R.E.(2005).Cooperative Learning Teori,Riset dan Praktik.(Bandung:Nusa
Indah),h.4

Zuchri Abdussasmad."Metode Peneltian Kualitatif.(Makasar:CV Syakir Media
Press,2021),Hal.159

Rdvia Lisa Dkk, "Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman" (Padang:
UI press, 1992).Hal.4

Lexy J. Maloong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung Remaja
Rosdakarya, 2006)

Sugiyono,"Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfadeta,2005),hal 73

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Yessi Puspita Sari
NIM	: 21531173
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS	: TARBİYAH
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.
PEMBIMBING II	: Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan Kemampuan Adaptasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
MULAI BIMBINGAN	: 29-09-2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	29/09/2024	Revisi Bab 1 (Latar Belakang)	MX
2.	17/10/2024	Revisi Bab 2 (Kajian Teori)	MX
3.	10/12/2024	Revisi Bab 1-3 (Menambah sumber jurnal)	MX
4.	24/12/2024	ACC Bab 1-3	MX
5.	11/02/2025	Revisi Bab 4 (penulisan urutan pembahasan)	MX
6.	12/02/2025	Revisi Bab 4 (pembahasan dikaitkan dengan teori)	MX
7.	13/02/2025	Revisi Bab 4 (footnote hasil observasi, wawancara)	MX
8.	14/02/2025	Revisi Bab 4 (menambah referensi, pembahasan)	MX
9.	17/02/2025	Revisi Bab 4 (pembahasan lebih banyak)	MX
10.	18/02/2025	Revisi Bab 4 (penomoran dan penyederhanaan tabel)	MX
11.	19/02/2025	ACC Bab 4	MX
12.	20/02/2025	ACC Bab 5	MX

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd.
NIP. 19751108 200312 1 001

PEMBIMBING II,

Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd.
NIP. 19850211 201903 1 002



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Yessi Puspita Sari
NIM	: 21531173
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan Kemampuan Adaptasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
MULAI BIMBINGAN	: 29-09-2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	29 / 09 / 2024	Revisi Bab 1 (Latar Belakang)	✓
2.	17 / 10 / 2024	Revisi Bab 2 (Kajran Teori)	✓
3.	23 / 10 / 2024	Revisi Bab 2 (Tambahkan Kajran Teori)	✓
4.	10 / 12 / 2024	Revisi Bab 1-3 (Menambah sumber jurnal)	✓
5.	24 / 12 / 2024	ACC Bab 1-3	✓
6.	7 / 01 / 2025	Revisi Instrumen	✓
7.	8 / 01 / 2025	Revisi Instrumen	✓
8.	13 / 01 / 2025	Revisi Bab 4 (Pembahasan dan menguatkan latar belakang)	✓
9.	14 / 01 / 2025	Revisi Bab 4 (perbaikan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah)	✓
10.	17 / 01 / 2025	Revisi Bab 4 (perubahan di pembahasan)	✓
11.	18 / 01 / 2025	Revisi Bab 4 (menambahkan Judul Tabel)	✓
12.	19 / 01 / 2025	ACC Bab 4 dan 5	✓

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 19751106 200312 1 001

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd
NIP. 19850211 201903 1 002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ^{Jumat} ~~Senin~~ JAM 08.00 TANGGAL 19 Juli TAHUN 2024 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISW4

NAMA : Yessi Puspa Sari
 NIM : 21521133
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : 6
 JUDUL PROPOSAL : Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dan keterampilan sosial di SMK Negeri 3 Pegang Lebarang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. pengembangan kemampuan, adaptasi melalui model pembelajaran cooperative learning / kolaborative learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


 (Hendan Harani)

CURUP, 2024
 CALON PEMBIMBING II


 (M. Fauzan Dahar)

MODERATOR SEMINAR

()



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG

Jalan Haji Agus Salim, Lubuk Ubar, Curup Selatan, Rejang Lebong 39115,
Laman smkn3rl.sch.id, Pos-el smkn1cursel@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/57 /LL/SMKN3/RL/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Budi Setia Edy, S.Pd.**
NIP : 196702212006041004
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Yessi Puspita Sari**
NIM : 21531173
Tempat/Tgl Lahir : Curup, 6 Juli 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 7 Januari s/d 7 April 2025 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"Pengembangan Kemampuan Adaptasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong , 25 Februari 2025
Kepala Sekolah,

Budi Setia Edy, S.Pd.
Pembina Tk. I / IV b
NIP 196702212006041004





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/005 /IP/DPMPTSP/I/2025

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Nomor : 2100/In.34/FT.1/PP.00.9/12/2024 tanggal 24 Desember 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Yessi Puspita Sari/Curup, 61 Juli 2004
NIM : 21531173
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : "Pengembangan Kemampuan Adaptasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 03 Kab Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 07 Januari s/d 07 April 2025
Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : Januari 2025



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



ZULKARNAIN, SH
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN
- SMK Negeri 03 Kab Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : **2100** /In.34/FT.1/PP.00.9/12/2024

24 Desember 2024

Lampiran : Proposal dan Instrumen

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Yessi Puspita Sari

NIM : 21531173

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengembangan Kemampuan Adaptasi Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Waktu Penelitian : 24 Desember 2024 s.d 24 Maret 2025

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 03 Rejang Lebong.

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 599 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd** 19751108 200312 1 001
2. **Dr. Mirzon Daheri, MA. Pd** 19850211 201903 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Yessi Puspita Sari**

N I M : **21531173**

JUDUL SKRIPSI : **Pengembangan Kemampuan Adaptasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;p
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 25 September 2024
Dekan,



Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman observasi

Sebelum Observasi :

1. Pastikan anda memahami tujuan dan indikator kemampuan adaptasi yang ingin diobservasi.
2. Pilih kelas yang akan diobservasi.
3. Berikan penjelasan tentang tujuan observasi kepada guru dan siswa.

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Cooperative learning	1. Penjelasan materi	1. Bagaimana peran dan strategi guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi?	
			2. Apakah peserta didik terlibat aktif berkomunikasi selama penjelasan materi?	
		2. Belajar dalam kelompok	1. Bagaimana cara guru membagikan anggota kelompok?	
			2. Apakah dengan adanya pembelajaran kelompok peserta didik lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan orang dan keadaan?	
			3. Apa kelebihan dan kekurangan belajar dalam kelompok?	
			4. Seberapa efektif belajar dalam kelompok untuk mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik?	
		3. Penilaian	1. Bagaimana guru memberikan penilaian kepada peserta didik secara individu?	
			2. Bagaimana guru memberikan penilaian kepada peserta didik secara kelompok?	
			3. Bagaimana guru menilai keterampilan sosial terutama kemampuan adaptasi peserta didik?	

		4. Pengakuan tim	1. Apakah pengakuan tim penting di dalam model pembelajaran cooperative learning?	
			2. Bagaimana guru menialai kemampuan tim dalam bekerjasama?	
2	Kemampuan adaptasi	1. Tidak adanya emosi yang berlebihan	Apakah peserta didik dapat mengontrol emosi selama pembelajaran?	
		2. Tidak adanya mekanisme psikologis	Apakah peserta didik dapat menghindari dari mekanisme psikologi seperti rasionalisasi, kompensasi dan lain-lain?	
		3. Tidak adanya rasa frustrasi pribadi	Bagaimana sikap peserta didik ketika tidak mendapatkan yang dibutuhkan?	
		4. Pertimbangan rasional dan pengarahannya sendiri	1. Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan suatu hal untuk menyelesaikan masalah dengan matang?	
			2. Bagaimana peran seorang guru untuk membantu peserta didik dalam memecahkan suatu masalah?	
		5. Kemampuan untuk belajar	Apakah peserta didik mampu untuk belajar terutama mengembangkan kemampuan adaptasi?	
		6. Memanfaatkan pengalaman	Apakah peserta didik dapat belajar dari pengalaman baik berupa kegagalan ataupun keberhasilan?	
		7. Bersikap objektif dan realistik	1. Apakah peserta didik dapat menerima kenyataan dengan wajar?	
			2. Bagaimana peserta didik merespon suatu masalah?	

Pedoman Wawancara Untuk Guru PAI dan Siswa-siswi kelas X di SMK Negeri 3 Rejang

Persiapan Wawancara :

1. Tentukan tujuan wawancara : mengidentifikasi pengembangan kemampuan adaptasi siswa melalui *cooperative learning*.
2. Pilih partisipan : Guru dan siswa.
3. Persiapkan peralatan : Rekorder suara,catatan,atau aplikasi perekam.
4. Pastikan izin dan kerahasiaan.

No	Variabel	Indikator	Partisipan	Pertanyaan
1	Cooperative learning	1. Penjelasan materi	Guru	1. Bagaimana peran dan strategi anda dalam menjelaskan dan menyampaikan materi?
			Guru	2. Apakah peserta didik terlibat aktif berkomunikasi selama penjelasan materi?
		2. Belajar dalam kelompok	Guru	1. Bagaimana cara anda membagikan anggota kelompok?
			Siswa	2. Apakah dengan adanya pembelajaran kelompok anda lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan orang dan keadaan?
			Guru	3. Apa kelebihan dan kekurangan belajar dalam kelompok?
			Guru	4. Seberapa efektif belajar dalam kelompok untuk mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik?
		3. Penilaian	Guru	1. Bagaimana anda memberikan penilaian kepada peserta didik secara individu?
			Guru	2. Bagaimana anda memberikan penilaian kepada peserta didik secara kelompok?
			Guru	3. Bagaimana anda menilai keterampilan sosial terutama kemampuan adaptasi peserta didik?
		4. Pengakuan tim	Guru	1. Apakah pengakuan tim penting di dalam model

				pembelajaran cooperative learning?
			Siswa	2. Apakah pengakuan tim dapat mempengaruhi motivasi belajar dan kemampuan adaptasi peserta didik?
			Guru	3. Bagaimana anda menilai kemampuan tim dalam bekerjasama?
2	Kemampuan adaptasi	1. Tidak adanya emosi yang berlebihan	Guru	Apakah peserta didik dapat mengontrol emosi selama pembelajaran?
		2. Tidak adanya mekanisme psikologis	Guru	Apakah peserta didik dapat menghindari dari mekanisme psikologis seperti rasionalisasi, kompensasi dan lain-lain?
		3. Tidak adanya rasa frustrasi pribadi	Guru	1. Bagaimana sikap peserta didik ketika tidak mendapatkan yang dibutuhkan?
			Siswa	2. Apakah anda pernah merasakan frustrasi atau kecewa apabila anda tidak dapatkan suatu hal yang anda inginkan?
		4. Pertimbangan rasional dan pengarahannya diri sendiri	Guru	1. Apakah peserta didik dapat mempertimbangkan suatu hal untuk menyelesaikan masalah dengan matang?
			Guru	2. Bagaimana peran seorang guru untuk membantu peserta didik dalam memecahkan suatu masalah?
		5. Kemampuan untuk belajar	Guru	Apakah peserta didik mampu untuk belajar terutama mengembangkan kemampuan adaptasi?
		6. Memanfaatkan pengalaman	Guru	Apakah peserta didik dapat belajar dari pengalaman baik berupa kegagalan ataupun keberhasilan?
		7. Bersikap objektif dan realistis	Siswa	1. Apakah anda dapat menerima kenyataan dengan wajar?

			Siswa	2. Bagaimana anda merespon masalah?
--	--	--	-------	-------------------------------------

Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Cooperative Learning. 2. Data awal kemampuan adaptasi siswa (tes, kuesioner, atau observasi). 3. Foto atau video kegiatan pembelajaran.
Dokumentasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan harian guru tentang kemajuan siswa. 2. Hasil observasi perilaku siswa (kerja sama, komunikasi, resolusi konflik). 3. Rekaman presentasi kelompok atau diskusi. 4. Foto atau video kegiatan kelompok.
Dokumentasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kemampuan adaptasi siswa (tes, kuesioner, atau wawancara). 2. Portofolio siswa (karya, proyek, atau presentasi). 3. Laporan kemajuan siswa. 4. Foto atau video hasil proyek atau presentasi kelompok.
Dokumentasi Tambahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku catatan guru. 2. Dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. 3. Bukti penggunaan teknologi (aplikasi, video, atau blog).

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Fase : E

Kelas X

Semester : 2 (Dua)

Tujuan Pembelajaran	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, dan Penjelasan Singkat	Profil Pelajar Pancasila	Perkiraan Jam	Glosarium
<p>10.21 Peserta didik dapat meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p> <p>10.22 Peserta didik dapat menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2, serta hadis terkait.</p> <p>10.23 Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>10.24 Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>10.25 Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>10.26 Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan adaptasi dalam menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>sa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.</p>	<p>Kata/frasa kunci: Zina Pergaulan bebas Harkat Martabat</p> <p>Topik/konten inti: Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia</p> <p>Penjelasan singkat: Fokus pembelajaran adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.• Menganalisis kandungan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 serta hadis terkait.• Memahami bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang oleh agama.	<ul style="list-style-type: none">• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia• Bergotong royong• Mandiri	6 JP	<ul style="list-style-type: none">• Zina ghairu muhsan: zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah.• Zina muhsan: zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah maupun belum.

<p>10.27 Peserta didik dapat membiasakan perilaku cinta kepada Allah Swt., khauf, <i>raja'</i>, dan tawakal kepada-Nya.</p> <p>10.28 Peserta didik dapat menganalisis cabang iman hakikat mencintai Allah Swt., khauf, <i>raja'</i>, dan tawakal kepada-Nya.</p> <p>10.29 Peserta didik dapat mengemukakan keutamaan dan manfaat khauf, <i>raja'</i>, dan tawakal kepada-Nya.</p>	<p>Kata/frasa kunci: Cinta Allah Swt. Khauf <i>Raja'</i> Tawakal</p> <p>Topik/konten inti: Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, <i>Raja'</i>, dan Tawakal kepada-Nya</p> <p>Penjelasan singkat: Fokus pembelajaran adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memahami hakikat mencintai Allah Swt. ● Memahami hakikat takut kepada Allah Swt. (khauf). ● Memahami hakikat berharap kepada Allah Swt. (<i>raja'</i>). ● Memahami hakikat tawakal kepada Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ● Bergotong royong ● Mandiri 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Khauf: rasa takut kepada Allah Swt. ● <i>Raja'</i>: sikap mengharap rida, rahmat, dan pertolongan Allah Swt.
---	---	--	-------------	---

Tujuan Pembelajaran	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, dan Penjelasan Singkat	Profil Pelajar Pancasila	Perkiraan Jam	Glosarium
<p>10.30 Peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (<i>gadab</i>), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari, pengertian, dalil, macam, serta manfaatnya.</p> <p>10.31 Peserta didik dapat menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (<i>gadab</i>) serta menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.</p> <p>10.32 Peserta didik dapat meyakini bahwa sikap temperamental (<i>gadab</i>) merupakan larangan serta sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.</p> <p>10.33 Peserta didik dapat menghindari sikap temperamental (<i>gadab</i>) serta membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kata/frasa kunci: <i>Gadab</i> Kontrol diri <i>Syajaah</i></p> <p>Topik/konten inti: Menghindari Akhlak Mazmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah</p> <p>Penjelasan singkat: Fokus pembelajaran adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pentingnya menghindari sikap temperamental (<i>gadab</i>). • Memahami pentingnya perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>). • Memahami pentingnya perilaku berani membela kebenaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia • Bernalar kritis • Mandiri 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gadab</i>: marah. • Kontrol diri: kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku dan menahan amarah. • <i>Syajaah</i>: sikap berani mengatakan atau membela kebenaran. Perilaku tersebut erat kaitannya dengan kejujuran.
<p>10.34 Peserta didik dapat meyakini bahwa <i>al-kulliyatu al-khamsah</i> merupakan lima prinsip dasar hukum Islam.</p> <p>10.35 Peserta didik dapat menumbuhkan sikap bijaksana dalam memecahkan masalah-masalah keagamaan (<i>masa'il diniyyah</i>).</p> <p>10.36 Peserta didik dapat menumbuhkan kepekaan sosial di masyarakat.</p> <p>10.37 Peserta didik dapat menganalisis pengertian <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>.</p> <p>10.38 Peserta didik dapat menganalisis macam-macam <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>.</p>	<p>Kata/frasa kunci: <i>Al-kulliyatu al-khamsah</i> <i>Hifz ad-din</i> <i>Hifz an-nafs</i> <i>Hifz al-'aql</i> <i>Hifz an-nasl</i> <i>Hifz al-mal</i></p> <p>Topik/konten inti: Menerapkan <i>Al-Kulliyatu al-Khamsah</i> dalam Kehidupan Sehari-hari</p> <p>Penjelasan singkat: Fokus pembelajaran adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami <i>al-kulliyatu al-khamsah</i> merupakan lima prinsip dasar hukum Islam. • Menjelaskan <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>. • Memahami cara menjaga <i>al-kulliyatu al-khamsah</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia • Bernalar kritis • Mandiri 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al-kulliyatu</i>: prinsip dasar. • <i>Hifz ad-din</i>: menjaga agama. • <i>Hifz al-'aql</i>: menjaga akal.

Tujuan Pembelajaran	Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, dan Penjelasan Singkat	Profil Pelajar Pancasila	Perkiraan Jam	Glosarium
<p>10.39 Peserta didik dapat meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>10.40 Peserta didik dapat bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam.</p> <p>10.41 Peserta didik dapat meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia.</p> <p>10.42 Peserta didik dapat menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kata/frasa kunci: Perkembangan Tokoh penyebar Wali Sanga Metode dakwah</p> <p>Topik/konten inti: Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Sanga)</p> <p>Penjelasan singkat: Fokus pembelajaran adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memahami masuknya Islam ke Indonesia. ● Menjelaskan Islam pra-Wali Sanga. ● Menjelaskan Wali Sanga dan metode dakwahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ● Kreatif ● Bernalar kritis 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Dakwah: mengajak orang lain untuk meyakini serta mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini. ● Wali Sanga: sembilan orang terpuji yang dicintai dan mencintai Allah Swt.

Modul Ajar

Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Sekolah : SMK Negeri 3 Rejang_Lebong
Jenjang Sekolah : SMA/MA dan SMK/MAK Fase/Kelas : E/X
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : 6 JP

2. Kompetensi Awal

Sebelum mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang diharapkan dalam modul ajar ini dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong royong; serta mandiri.

4. Sarana dan Prasarana

- Sarana : laptop, proyektor/LCD, papan tulis, *speaker*, dan sarana lain yang relevan.
- Prasarana : buku siswa; buku guru; materi, aktivitas, dan asesmen dalam *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

5. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi.

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka.

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
- Peserta didik dapat menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai peng- amalan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2, serta hadis terkait.
- Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf.
- Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 dengan fasih dan lancar.
- Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan adaptasi dalam menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagaikekejian

(*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*sa-a sabila*) sesuai pesan Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.

2. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari materi Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia, diharapkan peserta didik dapat memahami cara menghindari pergaulan bebas dan zina karena hal tersebut merupakan perbuatan yang tercela. Selain dilarang agama, pergaulan bebas dan zina mempunyai dampak yang negatif bagi pelaku pergaulan bebas dan zina itu sendiri. Oleh karena itu, Islam mengaturnya dalam Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 serta hadis terkait.

3. Pertanyaan Pemantik

- a. Surah apa saja dalam Al-Qur'an yang menyatakan larangan mendekati zina?
- b. Apa isi Q.S. An-Nur, 24: 2?
- c. Bagaimana cara Anda menghindari pergaulan bebas?

4. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, serta perangkat pendukung pembelajaran tentang Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia.

5. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 (2 x 45 menit) a.

Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Guru melakukan pemetaan kemampuan peserta didik melalui Asesmen Diagnostik.
- 4) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 6) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.
- 2) Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan Q.S. Al-Isra', 17: 32 tentang larangan mendekati zina dan hadis terkait.
- 3) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok mendiskusikan tentang bahaya zina.
- 4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- 5) Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

Pertemuan 2 (2 × 45 menit)

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 5) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait Q.S. An-Nur, 24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan hadis terkait.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang Q.S. An-Nur, 24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan hadis terkait.
- 2) Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan Q.S. An-Nur, 24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan hadis terkait.
- 3) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok mendiskusikan tentang pergaulan dalam Islam.
- 4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- 5) Peserta didik secara mandiri membaca dan menghafalkan Q.S. Al-Isra', 17: 3 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 serta hadis terkait.
- 6) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk membaca dan menghafalkan Q.S. Al-Isra', 17: 3 dan Q.S. An-Nur, 24: 2 serta hadis terkait.
- 7) Guru memberikan konfirmasi pada setiap kegiatan peserta didik.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

Pertemuan 3 (1 × 45 menit)

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 3) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat yang telah dipelajari sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 5) Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait pembiasaan sikap.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang pembiasaan sikap.
- 2) Peserta didik merumuskan permasalahan berkaitan dengan pembiasaan sikap.
- 3) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok mendiskusikan tentang keefektifan dari sebuah kebijakan.
- 4) Peserta didik secara acak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- 5) Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik.

c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

- 2) Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui penugasan.
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup.

Pertemuan 4 (1 x 45 menit)

a. Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal Asesmen Sumatif 1.
- 2) Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- 3) Peserta didik mengerjakan soal-soal Asesmen Sumatif 1.
- 4) Peserta didik membahas jawaban soal-soal Asesmen Sumatif 1.
- 5) Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

c. Penutup

- 1) Guru memeriksa tugas Asesmen Sumatif 1 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja baik.
- 3) Guru memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

6. Asesmen

- a. Diagnostik : kognitif (tes tertulis) dan nonkognitif (observasi)
- b. Sikap : observasi (spiritual dan sosial)
- c. Formatif : diskusi, praktik, tes tertulis (Asesmen Formatif)
- d. Sumatif : tes tertulis (Asesmen Sumatif 1)

7. Instrumen Asesmen

a. Instrumen Asesmen Diagnostik

1) Diagnostik Kognitif

Pengodean butir soal berdasarkan jawaban peserta didik.

Butir Soal	Jawaban	Kategori	Kode
Soal 1			
Soal 2			
Soal 3			
Soal 4			
Soal 5			
Soal 6			
Soal 7			

Soal 8			
Soal 9			
Soal 10			

Pedoman pengodean butir soal.

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Menjawab benar	Menuliskan jawaban dengan kalimat yang relevan.	Paham utuh	P
Menjawab salah	Tidak dapat atau keliru menuliskan jawaban yang relevan (tidak menuliskan jawaban yang relevan).	Tidak paham	TP

Interpretasi dan tindak lanjut.

Butir Soal	Kode	Interpretasi	Tindak Lanjut
Soal 1			
Soal 2			
Soal 3			
Soal 4			
Soal 5			
Soal 6			
Soal 7			
Soal 8			
Soal 9			
Soal 10			

2) Diagnostik Nonkognitif

Butir Soal	Skor	Kesimpulan dan Rekomendasi
Soal 1		
Soal 2		
Soal 3		
Soal 4		

Pedoman skor dan kriteria.

Butir Soal	Skor	Krit
Soal 1	1	Merasa nyaman saat belajar di kelas.
	0	Merasa tidak nyaman saat belajar di kelas.
Soal 2	1	Tidak ada kendala saat belajar di rumah.
	0	Ada kendala saat belajar di rumah.
Soal 3	1	Kondisi rumah sehari-hari dalam keadaan baik.
	0	Kondisi rumah sehari-hari dalam keadaan tidak baik.
Soal 4	1	Orang tua selalu mengawasi kegiatan di rumah.
	0	Orang tua tidak mengawasi kegiatan di rumah.

b. Instrumen Asesmen Sikap

1) Sikap Spiritual

Rubrik asesmen observasi sikap spiritual.

Indikator	Skor	Kriteria
Menyadari bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dari Allah Swt. untuk menuntun manusia ke jalan yang benar.	3	Selalu menyadari bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dari Allah Swt. untuk menuntun manusia ke jalan yang benar.
	2	Menyadari bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dari Allah Swt. untuk menuntun manusia ke jalan yang benar.
	1	Kadang-kadang menyadari bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dari Allah Swt. untuk menuntun manusia ke jalan yang benar.
	0	Tidak pernah menyadari bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dari Allah Swt. untuk menuntun manusia ke jalan yang benar.

Indikator	Skor	Kriteria
	3	Selalu memahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk belajar ajaran Islam.

Memahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk belajar ajaran Islam.	2	Memahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk belajar ajaran Islam.
	1	Kadang-kadang memahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk belajar ajaran Islam.
	0	Tidak pernah memahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk belajar ajaran Islam.
Memahami pentingnya belajar huruf hijaiyah dalam mempelajari Al-Qur'an.	3	Selalu memahami pentingnya belajar huruf hijaiyah dalam mempelajari Al-Qur'an.
	2	Memahami pentingnya belajar huruf hijaiyah dalam mempelajari Al-Qur'an.
	1	Kadang-kadang memahami pentingnya belajar huruf hijaiyah dalam mempelajari Al-Qur'an.
	0	Tidak pernah memahami pentingnya belajar huruf hijaiyah dalam mempelajari Al-Qur'an.
Menggunakan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk mempelajari Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.	3	Selalu menggunakan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk mempelajari Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.
	2	Menggunakan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk mempelajari Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.
	1	Kadang-kadang menggunakan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk mempelajari Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.
	0	Tidak pernah menggunakan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk mempelajari Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.

Penilaian asesmen observasi sikap spiritual.

Indikator	Skor
Menyadari bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk dari Allah Swt. untuk menuntun manusia ke jalan yang benar.	
Memahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa pengantar untuk belajar ajaran Islam.	
Memahami pentingnya belajar huruf hijaiyah dalam mempelajari Al-Qur'an.	

Menggunakan kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk mempelajari Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.	
Jumlah skor	

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2) Sikap Sosial

Rubrik asesmen observasi sikap sosial.

Indikator	Skor	Kriteria
Menghindari pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.	3	Selalu menghindari pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.
	2	Menghindari pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.
	1	Kadang-kadang menghindari pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.
	0	Tidak pernah menghindari pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.
Bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	3	Selalu bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
	2	Bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
	1	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
	0	Tidak pernah bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
Menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.	3	Selalu menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.
	2	Menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.
	1	Kadang-kadang menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.
	0	Tidak pernah menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian asesmen observasi sikap sosial.

Indikator	Skor
Menghindari pergaulan bebas dalam kehidupan sehari-hari.	

Bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	
Menjaga aurat dalam kehidupan sehari-hari.	
Jumlah skor	

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

1) Diskusi

Rubrik asesmen diskusi kelompok tentang bahaya zina.

Indikator	Skor	Kriteria
Sikap	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif
Keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi.
Wawasan	4	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh penanya.
	3	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh penanya, tetapi tidak lengkap.
	2	Tidak mampu menjawab, tetapi mencari di buku.
	1	Tidak mampu menjawab dan tidak mau berusaha mencari jawaban.

Indikator	Skor	Kriteria
Kemampuan mengemukakan pendapat	4	Sebagai penyaji
	3	Aktif menjawab pertanyaan
	2	Membantu menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah mengemukakan pendapat
Kerja sama	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak bisa bekerja sama

Penilaian asesmen diskusi kelompok tentang bahaya zina.

No.	Nama	Skor untuk					Jumlah Skor	Nilai
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerja Sama		
1.								
2.								
3.								
dst.								

$$\text{Nilai diskusi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2) Praktik

Rubrik asesmen praktik membaca Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelancaran	4	Lancar
		3	Lancar, tetapi ada sedikit keraguan.
		2	Kurang lancar dan lambat.
		1	Tidak lancar dan terlalu banyak jeda.
2.	Pelafalan huruf dan tajwid	4	Hampir sempurna.
		3	Terdapat sedikit kesalahan.
		2	Terdapat beberapa kesalahan.
		1	Terlalu banyak kesalahan.
3.	Ketelitian dalam membaca huruf bertajwid	4	Teliti
		3	Cukup teliti
		2	Kurang teliti
		1	Tidak teliti

Penilaian asesmen praktik membaca Q.S. Al-Isra', 17: 32 dan Q.S. An-Nur, 24: 2.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
-----	--------------------	------

1.	Kelancaran	
2.	Pelafalan huruf dan tajwid	
3.	Ketelitian dalam membaca huruf bertajwid	
Jumlah skor		

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3) Tes Tertulis

Asesmen Formatif		
Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan
Soal 1		
Soal 2		
Soal 3		
Soal 4		
Soal 5		
Jumlah Skor		

$$\text{Nilai tes} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

d. Instrumen Asesmen Sumatif

Tes Tertulis pada Asesmen Sumatif 1

Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan
Soal 1		
Soal 2		
Soal 3		
Soal 4		

$$\text{Nilai tes} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

8. Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial: memberi tugas peserta didik yang memperlihatkan kemampuan di bawah kompetensi yang sedang diajarkan pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 20.
- b. Pengayaan: memberi tugas peserta didik yang memperlihatkan kemampuan di atas kompetensi yang sedang diajarkan pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 20.

9. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Peserta didik dan guru melaksanakan pengukuran ketercapaian pembelajaran, kesesuaian antara proses pembelajaran yang dirancang, peserta didik, dan capaian pembelajaran pada materi ini.

Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja hal baru yang didapatkan dalam mempelajari materi ini?
- b. Apakah yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran ini?
- c. Kesulitan-kesulitan apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran ini?

Refleksi Guru

- a. Apakah kegiatan pembelajaran menciptakan situasi yang tepat bagi peserta didik untuk belajar?
- b. Bagaimana melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran ini?
- c. Apakah hasil pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang diharapkan?

C. LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik tersedia pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO. a. Asesmen Diagnostik halaman 5.

- b. Aktivitas halaman 11 tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perbuatan zina. c. Aktivitas halaman 16 tentang pergaulan sesuai ajaran Islam.
- d. Aktivitas halaman 17 tentang pergaulan yang sehat dan beretika. e. Asesmen Formatif halaman 17 dan 18.
- f. Asesmen Sumatif 1 halaman 18 s.d. 20.

2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Bacaan terkait materi Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia pada *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO halaman 6 s.d. 17.

3. Glosarium

Zina ghairu muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah.

Zina muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah maupun belum.

4. Daftar Pustaka

Anwar, Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. Bagir, Muhammad. 2008. *Fiqih Praktis I*. Bandung: Karisma.

- Basri, Muh. Mu'inudinillah. 2008. *Indahnya Tawakal*. Surakarta: Indiva Media Kreasi.
- Taufik, Ahmad dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud Ristek.
- _____. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbud Ristek.
- Tim Penyusun. 2024. *Modul Belajar Praktis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 2*. Klaten: Viva Pakarindo.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Al-Khas

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Shyfa

Sekretaris : Silvi

Penyaji : Era

Anggota :

1. Icevin

2. Dinda

3. Geysia

4. Nabila

5.

*Yang berat itu dosa bukan
dinda !!!*

Pacaran!!!
=
Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	50
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	50
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	70
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	75

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Al-Ura

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Habib Muhammad A

Sekretaris : Nndiya Anggerani

Penyaji : Amisa Kirana L

Anggota :

1. Dian sugyati
2. Zaskia dwi ananda
3. Kindi Juliani
4.
5.

*Yang benar itu dosa bukan
cinda !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	60
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	65
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	60
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	75

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Subhanallah.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Gintar alam putra

Sekretaris : Dora Indah Lestari

Penyaji : sekha nurhidayah

Anggota :

1. Ana novi e
2. folandira
3. melaty wulan ps
4. m. Gipari
5.

*Yang berat itu dosa bukan
sinda !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	80
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	60
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	65

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Masya Allah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Dib

Sekretaris : Merlin

Penyaji : Nauli

Anggota :

1. Rhezal

2. NOVA

3. Safa

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
dosa !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	60
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	60
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	55
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	60

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Al-Iklas

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Shyfa

Sekretaris : Silvi

Penyaji : Zera

Anggota :

1. Kevin

2. Dinda

3. Deysia

4. Nabila

5.

*Yang berat itu dosa bukan
anda !!!*

Pacaran !!!

Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	65
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	65
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	80
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : AL-IRA

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Habb Muhammad A

Sekretaris : Nindiya Anggeraini

Penyaji : Annisa Kirana L

Anggota :

1. Dian suryati

2. zaskia aranda

3. keindi Juliani

4.

5.

*Yang benar itu dosa bukan
sinda !!!*

Pacaran !!!
=
Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	75
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	75
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Subhanallah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Gintar alam putra

Sekretaris : Dona indah lestari

Penyaji : Selvia nurhidayah

Anggota :

1. Ana Novi E.
2. Melaty wulan p-s
3. m. Gifari
4.
5.

*Yang benar itu dosa bukan
zina !!!*

Pacaran !!!
=
Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	80
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	88
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	70
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Masya Allah.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Djlo.....

Sekretaris : Merlin.....

Penyaji : raui.....

Anggota :

1. Rhezal.....

2. NOVA.....

3. sara.....

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
sinda !!!*

Pacaran !!!
=
Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	75
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	70
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	65
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Al-Iklas

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : shyfa

Sekretaris : sivi

Penyaji : zera

Anggota :

1. lewin

2. Dinda

3. deysia

4. Nabila

5.

Yang berat itu dosa bukan

stada !!!



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	75
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	85
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Al-IRA.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Habib Muhammad A.

Sekretaris : Nindiya Aggeraini

Penyaji : Amisa Kirana L

Anggota :

1. Dian suryati
2. Zaskia ananda
3. Rundi Juliani
4.
5.

*Yang berat itu dosa bukan
anda !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	75
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	80
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	80
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	85

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Subhanallah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Antar alam putra

Sekretaris : Dona Indah Lestari

Penyaji : Selwa Nurhidayah

Anggota :

1. Ana Novi. E.
2. Yandira
3. Melaty Wulan PS
4. M. Gifari
5.

*Yang benar itu dosa bukan
sinda !!!*

Pacaran !!!
=
Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	80
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	80
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	75
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : MASYARAH.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Djio.....

Sekretaris : Merlin.....

Penyaji : nauli.....

Anggota :

1. Rhezal.....

2. Nova.....

3. Safa.....

4.

5.

*Yang benar itu dosa bukan
zina !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	85
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	75
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	75
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	85

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Subhanallah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Aril Alkabr

Sekretaris : Celsi Alka Putri

Penyaji : Pini

Anggota :

1. Fitrah Rizki P

2. Malikus Syawal

3. Ria Puspita S

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
cinda !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	65
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	70
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	60
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	65

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Allham du'illah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Cholis

Sekretaris : Ade mai sandi

Penyaji : ELSA

Anggota :

1. Erfuan P. P.

2. Fahri Ardiansyah

3. Juli Zapatri Y.

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
sinda !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	60
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	60
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	65
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : ~~Peta~~ Alhamdulillah Allah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Muhammad Hikri

Sekretaris : Rafa Saputri

Penyaji : K. hama Romadhan

Anggota :

1. Rifai Ardiansyah
2. Wili marlo
3.
4.
5.

*Yang berat itu dosa bukan
sinda !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	65
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	70
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	65
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : *AllahuAkbar*.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : *Edrow Lautama*.....

Sekretaris : *Yovi*.....

Penyaji : *Yaeli*.....

Anggota :

1. *suci*.....

2. *ZAKI*.....

3.

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
sindu !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	60
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	65
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	65
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Subhanallah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Ari Alkabr

Sekretaris : Celsi Alka Putri

Penyaji : Dini

Anggota :

1. Fitrah Rizki P.
2. Malkus Syawal
3. Ka Puspitas
4.
5.

*Yang berat itu dosa bukan
mudah !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	70
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	65
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : *Allhamdulillah*.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : *Cholis*.....

Sekretaris : *Ade mai sandi*.....

Penyaji : *ELSA*.....

Anggota :

1. *Ervan P-R*.....

2. *Fahr! Ardangah*.....

3. *Juli Zapatri Y.*.....

4.

5.

*Yang benar itu dosa bukan
anda !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	60
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	70
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Lailahilillah.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Muhammad Hikpi.....

Sekretaris : Felta Saputri.....

Penyaji : Rhama Romadhan.....

Anggota :

1. Rifdi Ardiandyah

2. uli marlo.....

3.

4.

5.

*Yang berzina dosa bukan
sinnah !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	75
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	75
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	65
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	65

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Allahuakbar

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Edrow Baktama

Sekretaris : Youi

Penyaji : Yuli

Anggota :

1. Suci

2. Zaki

3.

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
sinda !!!*



Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	65
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	75
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	75

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Subhanallah

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Arii Alkabit

Sekretaris : Celsi Alka Putri

Penyaji : Dini

Anggota :

1. Fitrah Rizki

2. Maulius Syawal

3. Kla Pusata S

4.

5.

Yang besar itu dosa bukan

anda !!!

Pacaran !!!

Kredit Zina

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	75
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	75
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	70
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	75

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : *alhamdulillah*.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : *Cholis*.....

Sekretaris : *Ade mai sandi*.....

Penyaji : *Elsa*.....

Anggota :

1. *Eryan P.R*.....

2. *Fahri Ardiansyah*.....

3. *Juli Zapatri Y.*.....

4.

5.

*Yang bebas itu dosa bukan
sinda !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	75
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	65
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	75
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : Lailaha ilallah.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Muhammad Hlepi.....

Sekretaris : Repta Saputri.....

Penyaji : Rhama Fomadhan.....

Anggota :

1. Rifai Ardiansyah.....

2. Uli Mario.....

3.

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
cinda !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	80
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	75
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	70
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	70

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok Allahu Akbar.....

Nama Anggota Kelompok :

Ketua : Edrow Fauzama.....

Sekretaris : Yovi.....

Penyaji : Yuni.....

Anggota :

1. suci.....

2. taki.....

3.

4.

5.

*Yang berat itu dosa bukan
adanya !!!*

*Pacaran !!!
=
Kredit Zina*

Kegiatan Kelompok (waktu 20 menit) :

1. Diskusikan Peran dan tugas anggota kelompok masing-masing dan tukiskan pada lembar kerja!
2. Tuliskanlah pesan moral dari masing-masing gambar!
3. Sebutkan dan tuliskan salah satu surat dan ayat yang berkaitan dengan perbuatan yang ada pada masing-masing gambar!
4. Uraikan kandungan surat pada ayat tersebut diatas!
5. Mengapa perbuatan-perbuatan yang terdapat pada gambar berdampak pada kehidupan didunia dan diakhirat
6. Berikan kesimpulan mengenai keterkaitan antara gambar-gambar tersebut dengan perintah untuk menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina!
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas!
8. Point Penilaian :

1. Kerjasama Tim	70
2. Keaktifan dalam diskusi kelompok	70
3. Sistematika dan isi pada saat presentasi kelompok	60
4. Kecepatan, kemampuan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dari audiens	80









